

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

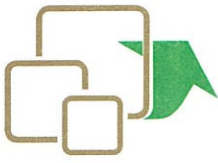
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022/
*31 DECEMBER 2023 AND 2022***

**PT TIGARAKSA Satria Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**PT TIGARAKSA Satria Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2023 AND 2022
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

Daftar Isi	Lampiran/ Schedule	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1/1 - 1/2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	2	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	3	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	4/1 - 4/2	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	5/1 - 5/74	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan		<i>Supplementary Information</i>



ALWAYS AHEAD

PT. TIGARAKSA SATRIA, Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
PT TIGARAKSA SATRIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama/ Name :
Alamat Kantor/ Office Address :

Lianne Widjaja
Menara Duta Lantai 2 dan 4, Jl. H.R. Rasuna Said KAV B-9,
Kelurahan Setia Budi, Kecamatan Setiabudi, Kota Administrasi
Jakarta Selatan Provinsi DKI Jakarta, 12910

Alamat Domisili/ Domiciled at :

Jln. Pulau Ubi II No. 8, RT 006/ RW 009, Kel. Kembangan
Utara, Kec. Kembangan, Jakarta Barat

No. Telp/ Phone Number :
Jabatan/ Title :

021-2527300
Presiden Direktur/ President Director

Nama/ Name :
Alamat Kantor/ Office Address :

Adhi Bertus Supit
Menara Duta Lantai 2 dan 4, Jl. H.R. Rasuna Said KAV B-9,
Kelurahan Setia Budi, Kecamatan Setiabudi, Kota Administrasi
Jakarta Selatan Provinsi DKI Jakarta, 12910

Alamat Domisili/ Domiciled at :

Jl. Beton No. 45, RT 005/ RW 017, Kel. Kayu Putih, Kec. Pulo
Gadung, Jakarta Timur

No. Telp/ Phone Number :
Jabatan/ Title :

021-2527300
Direktur Independen/ Independent Director

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Tigaraksa Satria Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya.
2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material yang benar.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan Entitas Anaknya.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements of PT Tigaraksa Satria Tbk (the "Company") and its Subsidiaries.*
2. *The Consolidated Financial Statements of the Company and Its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.*
3. a. *All information in the Consolidated Financial Statement of the Company and Its Subsidiaries has been fully disclosed in a complete and truthful manner.*
b. *The Consolidated Financial Statements of the Company and Its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts. nor do they omit correct information or material facts.*
4. *We are responsible for the internal control system of the Company and Its Subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this statement.

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk

Jakarta, 25 Maret/March 25, 2024

F7D8AKX846678681

Lianne Widjaja
Presiden Direktur/President Director
Menara Duta Lt. 2 dan 4, Jl. H.R. Rasuna Said Kav B-9 Kuningan Jakarta 12910
Phone : (62-21) 252-7300

Adhi Bertus Supit
Direktur Independen/Independent Director

Website : www.tigaraksa.com/www.tigaraksa.co.id



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT TIGARAKSA SATRIA TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Tigaraksa Satria Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf "Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian" pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Tigaraksa Satria Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the "Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements" paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id



Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

Penentuan prinsipal atau agen pada pengakuan pendapatan

Lihat Catatan 2q (Informasi kebijakan akuntansi material - Pendapatan dan beban), Catatan 3 (Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan oleh manajemen - Pengakuan pendapatan - prinsipal versus agen) dan Catatan 26 (Pendapatan) atas laporan keuangan konsolidasian.

Grup mengakui pendapatan sebesar Rp14,2 triliun pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yang mayoritas berasal dari penjualan barang konsumsi yang diproduksi oleh beragam prinsipal kepada pelanggan yang terdiri dari pengecer dan sub-distributor.

Setiap kontrak pendapatan diharuskan untuk dinilai terhadap ketentuan pada PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", untuk menentukan apakah pendapatan tersebut seharusnya disajikan dalam nilai bruto atau neto dalam laporan keuangan konsolidasian. Kami mempertimbangkan penentuan prinsipal atau agen pada pengakuan pendapatan sebagai hal audit utama karena terdapat pertimbangan signifikan yang terlibat dalam menentukan perlakuan akuntansi yang tepat, dimana Grup memiliki beragam kontrak yang tidak standar dengan para prinsipal dan pelanggan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Prosedur audit kami untuk merespons hal audit utama adalah sebagai berikut:

- Kami memperoleh pemahaman proses bisnis dan pengendalian internal utama terkait dengan pengakuan pendapatan.
- Kami menguji kelengkapan prinsipal dan pelanggan aktif dengan membandingkan dengan rincian pembelian dan penjualan tahun berjalan.
- Kami menilai penentuan prinsipal atau agen yang dilakukan oleh Grup dengan memeriksa ketentuan yang tertera pada kontrak dengan prinsipal dan pelanggan secara sampel. Kami juga membahas dengan manajemen untuk pertimbangan-pertimbangan signifikan yang terlibat di dalam penentuan prinsipal atau agen.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan terkait pendapatan sesuai dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows.

Principal or agent determination for revenue recognition

Refer to Note 2q (Material accounting policy information - Revenue and expense), Note 3 (Management's use of significant judgments, estimates and assumptions - Revenue recognition - principal versus agent) and Note 26 (Revenues) to the consolidated financial statements.

The Group recognised revenues of Rp14.2 trillion in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended 31 December 2023, which was mainly derived from the sales of consumer goods produced by various principals to customers consisting of retailers and sub-distributors.

Each revenue contract is required to be assessed against the requirements of PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers" to determine whether revenue should be presented at the gross or net amount in the consolidated financial statements. We considered the principal or agent determination for revenue recognition as a key audit matter as there is significant judgement involved in determining the correct accounting treatment, in which the Group has various non-standardised contracts with principals and customers.

How our audit addressed the Key Audit Matter

Our audit procedures to address key audit matter were as follows:

- *We understood the business process and key internal controls regarding revenue recognition.*
- *We tested the completeness of the active principals and customers by comparing against the purchase and sales listings for the year.*
- *We assessed the Group's principal or agent determination by checking the terms of the contracts with principals and customers on a sampling basis. We also discussed with management the significant judgements involved in the principal or agent determination.*
- *We assessed the adequacy of the disclosures related to revenue in accordance with the requirements of the Indonesian Financial Accounting Standards.*



Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.



Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*



- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.



Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

JAKARTA,
25 Maret/March 2024

Lukmanul Arsyad, S.E.
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License No. AP.1137*

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.



Tigaraksa Satira Tbk

00359/2.1025/AU.1/05/1137-1/1/III/2024

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 1/1 - Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2023</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2022</u>	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	1,045,363	4	579,830	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	177,851	5	491,782	Short-term investments
Piutang usaha - pihak ketiga	1,366,348	6	1,338,610	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain:		7		Other receivables:
- Pihak berelasi	-		7,857	Related party -
- Pihak ketiga	211,470		250,409	Third parties -
Persediaan	941,232	8	1,010,533	Inventories
Pajak dibayar di muka dan klaim atas pengembalian pajak	40,583	9a	20,930	Prepaid taxes and claims for tax refunds
Biaya dibayar di muka dan uang muka	<u>27,487</u>	10	<u>16,576</u>	Prepaid expenses and advances
Jumlah aset lancar	<u>3,810,334</u>		<u>3,716,527</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset pajak tangguhan	7,413	9d	23,543	Deferred tax assets
Klaim atas pengembalian pajak	13,455	9a	6,799	Claims for tax refunds
Aset tetap	388,542	11	168,528	Fixed assets
Aset hak-guna	114,838	12a	60,078	Right-of-use assets
Aset takberwujud	10,858	13	16,142	Intangible assets
Investasi jangka panjang	99,317	14	69,327	Long-term investments
Aset pensiun	16,982	30a	17,394	Pension asset
Dana pensiun	95,849	30b	95,241	Pension fund
Aset tidak lancar lain-lain	<u>8,418</u>		<u>5,373</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>755,672</u>		<u>462,425</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>4,566,006</u>		<u>4,178,952</u>	TOTAL ASSETS

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 1/2 - Page

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2023</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2022</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha:				<i>Trade payables:</i>
- Pihak berelasi	-	15	262,818	<i>Related party -</i>
- Pihak ketiga	1,629,440	15	1,302,423	<i>Third parties -</i>
Utang pajak:		9b		<i>Taxes payable:</i>
- Pajak penghasilan badan	43,172		37,767	<i>Corporate income taxes -</i>
- Pajak lainnya	9,931		11,394	<i>Other taxes -</i>
Utang lain-lain	129,924	16	84,355	<i>Other payables</i>
Akrual	38,820	17	36,125	<i>Accruals</i>
Pinjaman bank - porsi jangka pendek	4,350	18	-	<i>Bank loan - current portion</i>
Liabilitas sewa - porsi jangka pendek	26,991	12b	19,853	<i>Lease liabilities - current portion</i>
Uang jaminan - porsi jangka pendek	1,496	19	-	<i>Security deposits - current portion</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	<u>56,155</u>		<u>52,171</u>	<i>Short-term employee benefit liabilities</i>
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>1,940,279</u>		<u>1,806,906</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Uang jaminan - porsi jangka panjang	195,403	19	209,126	<i>Security deposits - non-current portion</i>
Pinjaman bank - porsi jangka panjang	61,315	18	-	<i>Bank loan - non-current portion</i>
Liabilitas sewa - porsi jangka panjang	69,946	12b	31,377	<i>Lease liabilities - non-current portion</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	<u>98,711</u>	30b	<u>86,254</u>	<i>Long-term employee benefit liabilities</i>
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>425,375</u>		<u>326,757</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>2,365,654</u>		<u>2,133,663</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				<i>Capital stock</i>
Modal dasar - 2.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham				<i>Authorised - 2,000,000,000 shares with par value of Rp 100 (full Rupiah) per share</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 918.492.750 saham	91,849	21	91,849	<i>Issued and fully paid - 918,492,750 shares</i>
Tambahan modal disetor	9,057	22	9,057	<i>Additional paid-in capital</i>
Selisih dari perubahan ekuitas entitas anak	(65,748)		(65,748)	<i>Difference due to changes in the equity of a subsidiary</i>
Saldo laba:				<i>Retained earnings:</i>
- Dicadangkan	18,370	23	18,370	<i>Appropriated -</i>
- Belum dicadangkan	<u>2,038,514</u>		<u>1,919,342</u>	<i>Unappropriated -</i>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2,092,042		1,972,870	Equity attributable to the owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>108,310</u>	20	<u>72,419</u>	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	<u>2,200,352</u>		<u>2,045,289</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>4,566,006</u>		<u>4,178,952</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 2 - Page

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2023</u>	Catatan/ <u>Notes</u>	<u>2022</u>	
Pendapatan	14,210,135	26	12,977,529	Revenues
Beban pokok penjualan	<u>(12,821,183)</u>	27	<u>(11,567,910)</u>	Cost of goods sold
Laba bruto	1,388,952		1,409,619	Gross profit
Beban penjualan	(589,708)	28a	(609,880)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(277,401)	28b	(247,328)	General and administrative expenses
Biaya keuangan	(7,051)		(4,731)	Finance cost
Penghasilan keuangan	29,396		12,327	Finance income
Lain-lain, bersih	<u>43,327</u>	29	<u>44,900</u>	Others, net
Laba sebelum pajak penghasilan	587,515		604,907	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(146,416)</u>	9c	<u>(126,641)</u>	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	441,099		478,266	Profit for the year
(Kerugian)/penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive (loss)/income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	(14,860)	30	6,687	Remeasurements of post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait	<u>2,839</u>	9d	<u>(1,471)</u>	Related income tax
(Kerugian)/penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	<u>(12,021)</u>		<u>5,216</u>	Other comprehensive (loss)/income for the year, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>429,078</u>		<u>483,482</u>	Total comprehensive income for the year
Laba yang diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk	457,037		478,138	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>(15,938)</u>		<u>128</u>	Non-controlling interests
	<u>441,099</u>		<u>478,266</u>	
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	445,237		483,260	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>(16,159)</u>		<u>222</u>	Non-controlling interests
	<u>429,078</u>		<u>483,482</u>	
Laba per saham - dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	<u>498</u>	25	<u>521</u>	Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 3 - Page

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Note	<u>Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent</u>								Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
	Modal saham/ Capital stock	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih dari perubahan ekuitas entitas anak/ Difference due to changes in the equity of a subsidiary	<u>Saldo laba/Retained earnings</u>		Jumlah/ Total					
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated						
Saldo per 1 Januari 2022	91,849	9,057	(65,748)	18,370	1,707,037	1,760,565	26	1,760,591	Balance as at 1 January 2022		
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	478,137	478,137	128	478,265	Profit for the year		
Akuisisi entitas anak	-	-	-	-	-	-	72,182	72,182	Acquisition of subsidiary		
Pengukuran kembali imbalan pascakerja, setelah pajak	-	-	-	-	5,123	5,123	93	5,216	Remeasurement of post- employment benefits, net of tax		
Dividen kas	-	-	-	-	(270,955)	(270,955)	(10)	(270,965)	Cash dividends		
Saldo per 31 Desember 2022	<u>91,849</u>	<u>9,057</u>	<u>(65,748)</u>	<u>18,370</u>	<u>1,919,342</u>	<u>1,972,870</u>	<u>72,419</u>	<u>2,045,289</u>	Balance as at 31 December 2022		
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	457,037	457,037	(15,938)	441,099	Profit for the year		
Modal disetor di entitas anak	-	-	-	-	-	-	52,051	52,051	Paid-in capital in subsidiary		
Pengukuran kembali imbalan pascakerja, setelah pajak	-	-	-	-	(11,800)	(11,800)	(221)	(12,021)	Remeasurement of post- employment benefits, net of tax		
Dividen kas	-	-	-	-	(326,065)	(326,065)	(1)	(326,066)	Cash dividends		
Saldo per 31 Desember 2023	<u>91,849</u>	<u>9,057</u>	<u>(65,748)</u>	<u>18,370</u>	<u>2,038,514</u>	<u>2,092,042</u>	<u>108,310</u>	<u>2,200,352</u>	Balance as at 31 December 2023		

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 4/1 - Page

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2023</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2022</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	15,744,791		12,810,123	<i>Cash receipts from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(14,992,225)		(12,029,107)	<i>Cash payments to suppliers and employees</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(128,698)		(127,788)	<i>Payments for corporate income tax</i>
Penerimaan pengembalian pajak	<u>748</u>		<u>937</u>	<i>Tax refund received</i>
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>624,616</u>		<u>654,165</u>	Net cash generated from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	29,396		15,658	<i>Interest received</i>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	331	11	239	<i>Proceeds from the sale of fixed assets</i>
Perolehan aset takberwujud	(4,917)	13	(5,334)	<i>Acquisition of intangible assets</i>
Perolehan aset tetap	(205,627)		(103,266)	<i>Acquisitions of fixed assets</i>
Perolehan aset hak-guna	(13,176)		(29,712)	<i>Acquisitions of right-of-use assets</i>
Penempatan investasi jangka panjang	(87,713)		(65,857)	<i>Placement of long-term investments</i>
Pencairan investasi jangka panjang	51,367		630	<i>Redemption of long-term investment</i>
Penempatan investasi jangka pendek	(487,567)		(1,583,600)	<i>Placement of short-term investments</i>
Pencairan investasi jangka pendek	<u>807,854</u>		<u>1,574,600</u>	<i>Redemption of short-term investments</i>
Arus kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas investasi	<u>89,948</u>		<u>(196,642)</u>	Net cash generated from/(used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan setoran modal entitas anak dari kepentingan nonpengendali	52,051		100,004	<i>Proceeds from paid-capital in subsidiary from non-controlling interests</i>
Penerimaan pinjaman bank	65,665		-	<i>Proceeds from bank loan</i>
Pembayaran dividen kas kepada kepentingan nonpengendali	(1)		(10)	<i>Cash dividends paid to non-controlling interests</i>
Pembayaran bunga dan biaya bank	(7,051)		(4,731)	<i>Payment of interest and bank charges</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(33,630)		(28,304)	<i>Payment of lease liabilities</i>
Pembayaran dividen kas kepada pemilik entitas induk	<u>(326,065)</u>	24	<u>(270,955)</u>	<i>Cash dividends paid to owners of the parent</i>
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(249,031)</u>		<u>(203,996)</u>	Net cash used in financing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 4/2 - Page

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
Kenaikan bersih kas dan setara kas	465,533		253,527	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	579,830		325,745	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Akuisisi entitas anak	-		558	<i>Acquisition of a subsidiary</i>
Kas dan setara kas pada akhir tahun	1,045,363		579,830	Cash and cash equivalents at year-end

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/1 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Tigaraksa Satria Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Jakarta berdasarkan akta No. 35 dari notaris M.M.I. Wiardi, S.H., tanggal 17 November 1986. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3127.HT.01.01.Th.87 tanggal 21 April 1987 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 101 tanggal 19 Desember 1989, Tambahan No. 3682. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah dengan akta No. 35 dibuat oleh Notaris Miki Tanumiharja S.H. tanggal 19 Oktober 2021 untuk mematuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia tahun 2020. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diberitahukan kepada dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0068644.AH.01.02.TAHUN 2021 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0479919, keduanya tertanggal 1 Desember 2021.

Perusahaan memiliki hak atas merek dagang Blue Gaz, Always Ahead, Tira S&D System, Yumi, Live Well, Well Being, Tira Grosir, Tigaraksa, Mengapa Begini Mengapa Begitu, Widya Wiyata Pertama dan Tira Commerce.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan Kantor Pusat di Menara Duta Lantai 2 dan 4, Jl. H.R Rasuna Said, Kav. B-9, Setiabudi, Jakarta Selatan, dengan kantor cabang di kota-kota besar lainnya di Indonesia.

1. GENERAL INFORMATION

a. The Company’s establishment

PT Tigaraksa Satria Tbk (the “Company”) was established in Jakarta based on notarial deed No. 35 of M.M.I. Wiardi, S.H., dated 17 November 1986. This deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-3127.HT.01.01.Th.87 dated 21 April 1987, and was published in State Gazette No. 101 dated 19 December 1989, Supplement No. 3682. The Company’s Articles of Association has been amended several times, the latest by Notarial Deed of Miki Tanumiharja S.H. dated 19 October 2021, regarding compliance to Regulation of Financial Services Authority (POJK) No. 15/POJK.04/2020 on Plan and Procedures for General Meeting of Shareholders of Public Companies and Standard Classification Of Indonesian Business Fields (KBLI) 2020. Those amendments to the Articles of Association have been notified to and approved by the Ministry of Law and Human Rights through its Decision Letter No. AHU-0068644.AH.01.02.TAHUN 2021 and Acceptance Letter of the Notification of Amendment to Articles of Association of the Company No. AHU-AH.01.03-0479919, both are dated 1 December 2021.

The Company owns the trademarks Blue Gaz, Always Ahead, Tira S&D System, Yumi, Live Well, Well Being, Tira Grosir, Tigaraksa, Mengapa Begini Mengapa Begitu, Widya Wiyata Pertama and Tira Commerce.

The Company is domiciled in Jakarta with Head Office in Menara Duta 2nd and 4th floor, Jl. H.R Rasuna Said Kav. B-9, Setiabudi, South Jakarta, with several branches located in other major cities in Indonesia.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/2 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1988. Perusahaan tidak memiliki entitas induk langsung dan entitas induk utama.

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 25 Maret 2024.

b. Penawaran efek Perusahaan kepada publik

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 918.492.750 saham, dengan rincian sebagai berikut:

- Penawaran umum kepada masyarakat sebesar 2.500.000 saham dengan harga penawaran Rp5.750 per saham, sesuai dengan Surat Izin Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SI-104/SHM/MK.10/1990 tanggal 21 April 1990.
- Pencatatan sebesar 2.420.000 saham pendiri (partial listing), sesuai dengan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) [sekarang Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")] No. S- 626/PM/1990 tanggal 6 Juni 1990.
- Pencatatan sebesar 1.580.000 saham pendiri (*partial listing*), sesuai dengan Surat Ketua BAPEPAM No. S- 460/PM/1991 tanggal 13 April 1991.
- Pencatatan sebesar 7.000.000 saham, sesuai dengan Surat Ketua BAPEPAM No. S-881/PM/1991 tanggal 17 Juni 1991.
- Penawaran umum terbatas kepada para pemegang saham sebesar 27.000.000 saham setelah memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari BAPEPAM No. S-1265/PM/1991 tanggal 14 Agustus 1991.
- Konversi saham dari obligasi konversi sebesar 8.097.500 saham (*pre-listing*) sesuai dengan Surat Persetujuan Pencatatan Saham dari PT Bursa Efek Jakarta No. S-205/BEJ.1.2/VIII/1995 tanggal 14 Agustus 1995 dan PT Bursa Efek Surabaya No. 48/EMT/ LIST/BES/VIII/95 tanggal 23 Agustus 1995.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. The Company's establishment (continued)

The Company started its commercial operations in 1988. The Company does not have immediate and ultimate parent companies.

The management of the Company is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorised for issuance by the Board of Directors of the Company on 25 March 2024.

b. The Company's public offering

As at 31 December 2023 and 2022, all the Company's shares are listed at the Indonesia Stock Exchange totaling 918,492,750 shares, which originated from:

- *General public offering of 2,500,000 shares at Rp5,750 per share, in accordance with the license from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. SI-104/SHM/MK.10/1990 dated 21 April 1990.*
- *Partial listing of 2,420,000 founders' shares, in accordance with the Letter of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) [currently the Financial Service Authority ("OJK")] No. S-626/PM/1990 dated 6 June 1990.*
- *Partial listing of 1,580,000 founders' shares, in accordance with the Letter of the Chairman of BAPEPAM No. S-460/PM/1991 dated 13 April 1991.*
- *Listing of 7,000,000 shares, in accordance with the Letter of the Chairman of BAPEPAM No. S-881/PM/1991 dated 17 June 1991.*
- *Limited public offering of 27,000,000 shares to stockholders after receipt of the Letter of the Chairman of BAPEPAM No. S-1265/PM/1991 dated 14 August 1991.*
- *Conversion of convertible bonds into 8,097,500 shares (pre-listing) in accordance with the Letters of Stock Listing Approval from Jakarta Stock Exchange No. S-205/BEJ.1.2/VIII/1995 dated 14 August 1995, and Surabaya Stock Exchange No. 48/EMT/LIST/ BES/VIII/95 dated 23 August 1995.*

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/3 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

**b. Penawaran efek Perusahaan kepada publik
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 918.492.750 saham, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

- Pembagian saham bonus sebesar 38.878.000 saham yang berasal dari agio saham hasil penawaran umum saham, sesuai dengan Surat Persetujuan Pencatatan Saham dari PT Bursa Efek Jakarta No. S-280/BEJ.1-2/0796 tanggal 15 Juli 1996 dan PT Bursa Efek Surabaya No. 43/EMT/LIST/BES/VII/1996 tanggal 11 Juli 1996.
- Pencatatan Saham Tambahan Hasil Pemecahan Nilai Nominal Saham (*Stock Split*) dari Rp1.000 menjadi Rp100, sesuai dengan surat Pengumuman dari PT Bursa Efek Jakarta No. PENG- 821/BEJ.PSJ/P/08-2005 tertanggal 25 Agustus 2005 dan PT Bursa Efek Surabaya No. JKT-372/LIST-PENG/BES/VIII/2005 tertanggal 29 Agustus 2005, di mana pencatatan saham tambahan tersebut berlaku efektif sejak tanggal 30 Agustus 2005. Jumlah saham yang tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya bertambah pada tahun 2005 dari 87.475.500 saham menjadi 874.755.000 saham.
- Pencatatan saham tambahan sejumlah 43.737.750 saham yang berasal dari dividen saham sesuai dengan Surat Persetujuan Pencatatan Saham dari PT Bursa Efek Jakarta No. S-0651/BEJPSJ/6/2006 tertanggal 16 Juni 2006 dan PT Bursa Efek Surabaya No. JKT-093/LIST-EMITEN/BES/VII/2006 tertanggal 7 Juli 2006. Pencatatan saham tambahan tersebut berlaku efektif sejak tanggal 10 Juli 2006.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. The Company's public offering (continued)

As at 31 December 2023 and 2022, all the Company's shares are listed at the Indonesia Stock Exchange totaling 918,492,750 shares, which originated from: (continued)

- Distribution of 38,878,000 bonus shares which originated from the additional paid in capital from public offering of shares, in accordance with the Letters of Stock Listing Approval from Jakarta Stock Exchange No. S-280/BEJ.1-2/0796 dated 15 July 1996, and Surabaya Stock Exchange No. 43/EMT/LIST/BES/VII/1996 dated 11 July 1996.
- Listing of additional shares from stock split from Rp1,000 to Rp100, in accordance with the letters of notification from Jakarta Stock Exchange No. PENG-821/BEJ.PSJ/P/08-2005 dated 25 August 2005, and Surabaya Stock Exchange No. JKT-372/LIST-PENG/BES/VIII/2005 dated 29 August 2005, making the listing of such additional shares effective on 30 August 2005. Total shares listed in the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange increased in 2005 from 87,475,500 shares to 874,755,000 shares.
- Listing of additional 43,737,750 shares from stock dividend, in accordance with the Letters of Stock Listing Approval from Jakarta Stock Exchange No. S-0651/BEJ-PSJ/6/2006 dated 16 June 2006, and Surabaya Stock Exchange No. JKT-093/LIST-EMITEN/BES/VII/2006 dated 7 July 2006. The foregoing listing has been effective since 10 July 2006.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/4 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Struktur Perusahaan dan entitas anak

c. Structure of the Company and its subsidiaries

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 struktur Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2023 and 2022, the structure of the Company and its subsidiaries is as follows:

Entitas anak/ Subsidiaries	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Business activities	Start of commercial operations	Jumlah aset/ Total assets ¹⁾	
	2023	2022				2023	2022
Entitas anak yang dimiliki secara langsung/ Subsidiaries held directly by the Company:							
PT Blue Gas Indonesia ("BGI")	99.99%	99.99%	Jakarta	Industri alat-alat dapur dari logam dan jasa perawatan dan pengisian gas LPG/ Metal made kitchen appliances and LPG gas filling and maintenance	1991	278,664	289,109
PT Tira Satria Niaga ("TSN")	99.98%	99.98%	Jakarta	Perdagangan eceran, jasa informasi, pergudangan, dan penunjang angkutan, pemrograman dan konsultasi komputer, dan konsultasi periklanan dan penelitian pasar, konsultan manajemen/ Retail trade, information service, warehousing, transportation support services, programming and computer consultant, advertising and market research, management consulting	2021	115,310	123,681
PT Gramedia Digital Nusantara ("GDN")**	70.00%	68.74%	Jakarta	Perdagangan eceran, penerbitan buku, e-commerce, aktivitas pemrograman komputer, aktivitas hosting, portal web, dan/atau platform digital tanpa dan dengan tujuan komersial, aktivitas konsultasi manajemen, periklanan, penelitian pasar, jasa penyelenggara acara khusus/ Retail trade, book publishing, e-commerce, computer programming activities, hosting activities, web portal and/or digital platforms without and with commercial purposes, management consulting activities, advertising, market research, special event organizer services	2019	15,655	42,563
PT Tira Cipta Logistik ("TCL")	60.00%	60.00%	Jakarta	Kegiatan penyimpanan barang sementara sebelum barang tersebut dikirim ke tujuan akhir, logistik, gudang penyimpanan beku dan pembekuan cepat/ Temporary storage activities before goods are sent to the final destination, logistics, frozen storage warehouse and blast freezing	2022	394,266	150,706
PT Tira Cipta Transportasi ("TCT")****	1.00%	-	Jakarta	Aktivitas penunjang angkutan/ Transportation supporting activity	2023	28,202	-
Entitas anak yang dimiliki secara tidak langsung oleh Perusahaan/ Subsidiaries held indirectly by the Company:							
PT Gazenta Niaga ("GNA")***	99.90%	99.90%	Jakarta	Industri alat-alat dapur dari logam/ Metal made kitchenware industry	2013	10,369	10,786
PT Tira Cipta Transportasi ("TCT")****	98.00%	-	Jakarta	Aktivitas penunjang angkutan/ Transportation supporting activity	2023	28,202	-

* Jumlah aset sebelum konsolidasi dan eliminasi

* Total assets before consolidation and eliminations

** GDN memutuskan untuk menghentikan kegiatan usahanya pada Oktober 2023 dan berstatus tidak aktif pada tanggal 31 Desember 2023.

** GDN decided to cease its operations in October 2023 and been a dormant entity as of 31 December 2023.

*** Entitas anak PT Blue Gas Indonesia

*** Subsidiary of PT Blue Gas Indonesia

**** Entitas anak PT Tira Cipta Logistik

**** Subsidiary of PT Tira Cipta Logistik

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/5 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan entitas anak
(lanjutan)**

Pada tanggal 7 Juli 2022 sesuai dengan Akta Notaris Miki Tanumiharja, S.H. No. 18, Perusahaan dan PT Proteindo Cipta Pangan bersama-sama mendirikan badan hukum perseroan, PT Tira Cipta Logistik ("TCL"), dengan modal disetor senilai Rp150 miliar atau 150.000 saham. Dalam hal ini Perusahaan menyetorkan modal senilai Rp90 miliar atau 60% dari total modal disetor di TCL.

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham TCL tertanggal 8 Februari 2023 yang telah dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham TCL Nomor 19 tanggal 17 Februari 2023 dari Miki Tanumiharja, S.H., Notaris di Jakarta, telah disetujui penambahan modal disetor dari sebelumnya sejumlah Rp150 miliar menjadi berjumlah Rp220 miliar, yang terbagi ke dalam 220.000 lembar saham.

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham TCL tertanggal 12 Juni 2023, yang telah dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 21 tanggal 6 Juli 2023 dari Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, telah disetujui penambahan modal disetor dari sebelumnya sejumlah Rp220 miliar menjadi Rp280 miliar yang terbagi ke dalam 280.000 saham, sehingga untuk selanjutnya komposisi pemegang saham TCL adalah sebagai berikut:

- PT Tigaraksa Satria Tbk sebesar Rp168 miliar (60%)
- PT Proteindotama Cipta Pangan sebesar Rp112 miliar (40%)

Pada tanggal 20 Juli 2022, sesuai Akta Notaris Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn. No. 73, Perusahaan membeli 82.600 lembar saham GDN dengan nilai nominal sebesar Rp82,6 miliar atau sebesar 70% modal disetor di GDN. Sesuai Akta Notaris Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn. No. 19 tanggal 8 Agustus 2022, ada penambahan modal disetor dari masing-masing pemegang saham (Perusahaan dan PT Digital Intisari Nusantara) yang mengubah komposisi pemegang saham menjadi sebagai berikut: Perusahaan 68,74% dan PT Digital Intisari Nusantara 31,26% dari total modal disetor GDN.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Structure of the Company and its subsidiaries (continued)

On 7 July 2022, according Notarial Deed Miki Tanumiharja, S.H. No. 18, The Company and PT Proteindo Cipta Pangan jointly established a corporate legal entity, PT Tira Cipta Logistik ("TCL"), with a paid in capital amounting to Rp150 billion or 150,000 shares. In this case, the Company paid up capital amounting to Rp90 billion or 60% from total paid up capital in TCL.

Based on the Decision of the Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders of TCL dated 8 February 2023 which has been stated in the Deed of Statement of Shareholders of TCL Number 19 dated 17 February 2023 from Miki Tanumiharja, S.H., Notary in Jakarta, it was approved that paid-in capital was increased from the previous amount of Rp150 billion to a total of Rp220 billion, which is divided into 220,000 shares.

Based on the Decision of the Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders of TCL dated 12 June 2023 which has been stated in the Deed of Statement of Shareholders of PT Tira Cipta Logistik Number 21 dated 6 July 2023 from Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta, it was approved that the paid-in capital was increased from the previous amount of Rp220 billion to a total of Rp280 billion, which is divided into 280,000 shares, so that the composition of shareholders of TCL is as follows:

- *PT Tigaraksa Satria Tbk amounting to Rp168 billion (60%)*
- *PT Proteindotama Cipta Pangan amounting to Rp112 billion (40%)*

On 20 July 2022, according Notarial Deed Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn. No.73, the Company purchased 82,600 shares GDN with nominal value amounting to Rp82.6 billion or 70% of the paid up capital in GDN. Based on Notarial Deed Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn. No. 19 dated 8 August 2022, there was additional paid up capital from each shareholder (the Company and PT Digital Intisari Nusantara) which changed the composition of shareholders as follow: the Company 68.74% and PT Digital Intisari Nusantara 31.26% from paid up capital of GDN.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/6 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan entitas anak
(lanjutan)**

Perusahaan melakukan penambahan kembali atas modal disetor dan ditempatkan pada GDN sejumlah 5.372 saham atau sejumlah Rp5,4 miliar berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham No. 117 tanggal 22 Juni 2023 yang dibuat dihadapan Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta. PT Digital Intisari Nusantara menyatakan tidak mengambil bagian atas saham-saham baru yang dikeluarkan oleh GDN, sehingga setelah penambahan modal disetor dan ditempatkan oleh Perusahaan, susunan pemegang saham GDN sebagai berikut:

- PT Tigaraksa Satria Tbk sebesar Rp93 miliar (70%)
- PT Digital Intisari Nusantara sebesar Rp40 miliar (30%)

Pada tanggal 28 November 2022 sesuai Akta Notaris Sunarni S.H. No. 37, Perusahaan bersama-sama dengan PT Tira Cipta Logistik dan PT Proteindo Cipta Pangan mendirikan badan hukum, PT Tira Cipta Transportasi ("TCT"), dengan modal dasar sebesar Rp20 miliar atau terbagi dalam 20.000 saham. Modal ditempatkan dan disetor dalam TCT sebanyak 25% atau sejumlah 5.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp5 miliar. Komposisi pemegang saham dalam TCT adalah sebagai berikut:

- PT Tira Cipta Logistik sebesar Rp4,9 miliar (98%)
- PT Tigaraksa Satria Tbk sebesar Rp500 juta (1%)
- PT Proteindotama Cipta Pangan sebesar Rp500 juta (1%)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Structure of the Company and its subsidiaries (continued)

The Company made additional paid-up and issued capital at GDN of 5,372 shares or a total of Rp5.4 billion based on the Deed of Statement of Shareholders Meeting No. 117 made on 22 June 2023 in front of Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn, Notary in Jakarta. PT Digital Intisari Nusantara stated that it would not take part in the new shares issued by GDN, so after the additional paid up and issued capital by the Company, the composition of GDN's shareholders as follows:

- *PT Tigaraksa Satria Tbk amounting to Rp93 billion (70%)*
- *PT Digital Intisari Nusantara amounting to Rp40 billion (30%)*

On 28 November 2022, according to the Deed of Notary Sunarni S.H. No. 37, the Company together with PT Tira Cipta Logistik and PT Proteindo Cipta Pangan established the legal entity, PT Tira Cipta Transportasi ("TCT"), with an authorised capital of Rp20 billion or divided into 20,000 shares. Issued and paid up capital in TCT is 25% or a total of 5,000 shares with a total nominal value of Rp5 billion. The composition of shareholders in TCT is as follows:

- *PT Tira Cipta Logistik amounting to Rp4.9 billion (98%)*
- *PT Tigaraksa Satria Tbk amounting to Rp500 million (1%)*
- *PT Proteindotama Cipta Pangan amounting to Rp500 million (1%)*

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/7 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Karyawan, dewan komisaris dan direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 18 April 2023, yang dinyatakan dalam akta No. 64 dari Notaris Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris

Komisaris

Komisaris

Komisaris Independen

Komisaris Independen

Meity Tjiptobiantoro

Shinta Widjaja Kamdani

Chandra Natalie Widjaja

Harry Pramono

Hendra Kartasasmita

Direksi:

Presiden Direktur

Direktur

Direktur

Lianne Widjaja

Adhi Bertus Supit

Eddy Sutisna

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 7 Januari 2022, yang dinyatakan dalam akta No. 6 dari Notaris Miki Tanumiharja S.H., adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris

Komisaris

Komisaris

Komisaris Independen

Komisaris Independen

Meity Tjiptobiantoro

Shinta Widjaja Kamdani

Chandra Natalie Widjaja

Harry Pramono

Hendra Kartasasmita

Direksi:

Presiden Direktur

Direktur

Direktur

Lianne Widjaja

Adhi Bertus Supit

Eddy Sutisna

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Employees, boards of commissioners and directors

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at 31 December 2023 based on the resolution of the Company's Annual Stockholders' General Meeting on 18 April 2023, as covered by notarial deed No. 64 of Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn, is as follows:

Board of Commissioners:

President Commissioner

Commissioner

Commissioner

Independent Commissioner

Independent Commissioner

Board of Directors:

President Director

Director

Director

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at 31 December 2022 based on the resolution of the Company's Annual Stockholders' General Meeting on 7 January 2022, as covered by notarial deed No. 6 of Miki Tanumiharja S.H., is as follows:

Board of Commissioners:

President Commissioner

Commissioner

Commissioner

Independent Commissioner

Independent Commissioner

Board of Directors:

President Director

Director

Director

The composition of the Company's Audit Committee as at 31 December 2023 and 2022 is as follows:

	2023	2022	
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Harry Pramono	Hendra Kartasasmita	Chairman
Anggota	Fauzy Ruskam Prawira Atmadja	Fauzy Ruskam Prawira Atmadja	Members

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/8 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

**d. Karyawan, dewan komisaris dan direksi
(lanjutan)**

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebanyak 2.072 dan 2.136 karyawan (tidak diaudit).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

**d. Employees, boards of commissioners and
directors (continued)**

The Company and its subsidiaries had 2,072 and 2,136 employees as at 31 December 2023 and 2022, respectively (unaudited).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan konsolidasian PT Tigaraksa Satria Tbk dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Berikut ini adalah informasi kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk akun-akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lainnya yang dideskripsikan dalam kebijakan akuntansi terkait dan laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan konsep harga perolehan dan dasar akrual. Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Kecuali untuk kebijakan akuntansi yang mengacu pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") yang telah diamendemen efektif pada tahun 2023, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION**

The consolidated financial statements of PT Tigaraksa Satria Tbk and subsidiaries (together "the Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Presented below is material accounting policy information adopted in preparing the consolidated financial statements.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements, except for certain accounts which are prepared in other measurement described in the respective accounting policy and the statements of cash flows, have been prepared under the historical cost concept and accrual basis. The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in these consolidated financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

Except for the accounting policies with reference to the amended Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") effective in 2023, the accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2022, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/9 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Penerapan amendemen standar yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023, yang relevan dengan operasi Grup, namun tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki efek yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.
- Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan.
- Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang definisi estimasi akuntansi.
- Amendemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan" tentang aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal.

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup:

Efektif 1 Januari 2024:

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas.
- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan.
- Amendemen PSAK 73, "Sewa" tentang transaksi jual dan sewa balik.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK")

The adoption of the amended standards that are effective beginning 1 January 2023, which are relevant to the Group's operation, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years are as follows:

- *Amendment to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" regarding accounting policy disclosure.*
- *Amendment to PSAK 16, "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use.*
- *Amendment to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors", regarding definition of accounting estimates.*
- *Amendment to PSAK 46, "Income Taxes" regarding assets and liabilities arising from a single transaction.*

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the year ended 31 December 2023 and have not been early adopted by the Group:

Effective 1 January 2024:

- *Amendment to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities.*
- *Amendment to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" regarding non-current liabilities with covenants.*
- *Amendment to PSAK 73, "Leases" regarding sale and leaseback transactions.*

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/10 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") (lanjutan)

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amandemen tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian.

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") akan diubah sebagaimana diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") pada tanggal 22 November 2023.

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Entitas anak adalah suatu entitas di mana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Grup dan tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Grup mencatat akuisisi entitas anak dengan menerapkan metode akuisisi. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset, liabilitas, dan liabilitas kontinjensi dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset neto entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") (continued)

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group was still evaluating the potential impact of the implementation of these amendment on its consolidated financial statements.

Effective from 1 January 2024, references to the individual PSAK and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") will be changed as published by Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK-IAI") on 22 November 2023.

b. Principles of consolidation

Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group and are de-consolidated from the date on which that control ceases.

The Group accounts for the acquisition of subsidiary by applying the acquisition method. The cost of acquisition includes the fair value of any contingent consideration at the acquisition date. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Assets, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries that are not attributable to the Group.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/11 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material antara Grup telah dieliminasi.

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

(i) Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak.

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau penilaian ketika dilakukan pengukuran kembali. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang berasal dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dengan menggunakan nilai tukar pada akhir tahun, diakui dalam laporan laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in the profit or loss.

All material intercompany transactions, balances, unrealised surpluses and deficits on transactions between Group companies are eliminated.

c. Foreign currency transactions and balances

(i) Functional and presentation currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's and subsidiaries' functional currency.

(ii) Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions or valuation where items are remeasured. Foreign exchange gains or losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at the end of year's exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/12 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

<p>2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)</p> <p>c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)</p> <p>Kurs utama yang digunakan, didasarkan pada kurs tengah dari kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):</p> <table border="0" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <thead> <tr> <th></th> <th style="text-align: center; border-bottom: 1px solid black;">2023</th> <th style="text-align: center; border-bottom: 1px solid black;">2022</th> <th></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1 Dolar Amerika Serikat ("USD")</td> <td style="text-align: center;">15,416</td> <td style="text-align: center;">15,731</td> <td style="text-align: right;">United States Dollar ("USD") 1</td> </tr> </tbody> </table> <p>d. Kas dan setara kas</p> <p>Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan terdiri dari kas, bank dan deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo antara (tiga) 3 bulan atau kurang pada saat penempatan.</p> <p>e. Piutang usaha dan piutang lain-lain</p> <p>Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi penurunan nilai.</p> <p>Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.</p> <p>Provisi penurunan nilai diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektabilitas saldo secara individual atau kolektif piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi masa yang akan datang yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan. Piutang ragu-ragu dihapusbukkan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.</p>		2023	2022		1 Dolar Amerika Serikat ("USD")	15,416	15,731	United States Dollar ("USD") 1	<p>2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)</p> <p>c. Foreign currency transactions and balances (continued)</p> <p>The main exchange rates used, based on the middle rates of the sell and buy rates published by Bank Indonesia as at 31 December 2023 and 2022 are as follows (full Rupiah):</p> <table border="0" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <thead> <tr> <th></th> <th style="text-align: center; border-bottom: 1px solid black;">2023</th> <th style="text-align: center; border-bottom: 1px solid black;">2022</th> <th></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1 United States Dollar ("USD")</td> <td style="text-align: center;">15,416</td> <td style="text-align: center;">15,731</td> <td style="text-align: right;">United States Dollar ("USD") 1</td> </tr> </tbody> </table> <p>d. Cash and cash equivalents</p> <p>Cash and cash equivalents in the statement of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of (three) 3 months or less at the time of placements.</p> <p>e. Trade and other receivables</p> <p>Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.</p> <p>If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.</p> <p>Provision for impairment is measured based on the expected credit losses by reviewing the collectability of individual or collective balances of trade receivables using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period. Doubtful accounts are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.</p>		2023	2022		1 United States Dollar ("USD")	15,416	15,731	United States Dollar ("USD") 1
	2023	2022															
1 Dolar Amerika Serikat ("USD")	15,416	15,731	United States Dollar ("USD") 1														
	2023	2022															
1 United States Dollar ("USD")	15,416	15,731	United States Dollar ("USD") 1														

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/13 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

g. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah dan aset dalam penyelesaian, diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Tanah tidak disusutkan. Biaya legal awal yang dikeluarkan untuk mendapatkan hak atas tanah dikapitalisasi sebagai bagian atas perolehan tanah.

Hak atas tanah secara umum dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Masing-masing jenis hak atas tanah dianalisa untuk menentukan apakah hak atas tanah tersebut harus dicatat sebagai aset tetap atau aset hak-guna tergantung pada substansi ekonomi yang mendasari kepemilikan hak atas tanah. Jika hak atas tanah tersebut tidak secara efektif memberikan pengendalian atas aset pendasar, melainkan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar, transaksi tersebut dicatat sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka hak atas tanah tersebut dicatat sebagai aset tetap berdasarkan PSAK 16, "Aset Tetap".

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realisable value. Cost is determined using the weighted-average method. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less an estimation of the cost of completion and selling expenses.

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over the periods benefited using the straight-line method.

h. Fixed assets

Fixed assets, except land and construction in progress, are stated at cost less accumulated depreciation.

Land is not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are capitalised as part of land costs.

Land rights are generally stated at cost and are not amortised. Each of the landrights is analysed to determine whether it should be accounted for as either a fixed asset or a right-of-use asset, depending on the underlying economic substance of the landrights ownership. If the landrights do not effectively provide control of the underlying assets, but only give the rights to use the underlying assets, they are accounted for as leases under PSAK 73, "Leases". If the landrights are substantially similar to those of land purchases, they are accounted for as fixed assets under PSAK 16, "Fixed Assets".

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/14 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

h. Aset tetap (lanjutan)

h. Fixed assets (continued)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap dengan kepemilikan langsung sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the fixed assets with direct ownership as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	4 – 20	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan pabrik	10	<i>Factory machineries and equipment</i>
Tabung gas	10	<i>Gas cylinder</i>
Peralatan dan perabotan kantor	4 – 10	<i>Office furniture and equipment</i>
Alat cetak, perlengkapan dan peralatan lain	4 – 5	<i>Dies, tools and other equipment</i>
Kendaraan/forklift	4 – 5	<i>Vehicles/forklift</i>

Biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama tahun di mana biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the assets will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial year in which they are incurred.

Metode penyusutan, nilai residu dan umur manfaat setiap aset ditinjau ulang dan disesuaikan jika perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

The assets' depreciation method, residual values and useful lives are reviewed and adjusted if appropriate, at each reporting date.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaannya.

Fixed assets are derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset ditentukan dengan membandingkan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui di laporan laba rugi.

Gains and losses on disposals of assets are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised in the profit or loss.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai "aset dalam penyelesaian". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

The accumulated costs of the construction of buildings, plants and the installation of machinery are capitalised as "construction in progress". These costs are reclassified to the fixed assets accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use in the manner intended by management.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/15 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

i. Aset takberwujud

a) Lisensi dan perangkat lunak komputer

Aset takberwujud disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Akumulasi amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama perkiraan masa manfaat aset; antara tiga sampai lima tahun untuk perangkat lunak komputer antara empat sampai enam tahun untuk lisensi. Amortisasi atas lisensi dan perangkat lunak komputer diakui di laporan laba rugi sebagai beban amortisasi.

Lisensi dan perangkat lunak komputer dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

b) *Goodwill*

Goodwill atas akuisisi entitas anak dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. Nilai tercatat dari *goodwill* dibandingkan dengan jumlah yang terpulihkan, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi dan selanjutnya tidak dibalik kembali.

j. Sewa

Grup menyewa berbagai aset tetap. Kontrak sewa biasanya dibuat untuk periode tetap tetapi mungkin memiliki opsi perpanjangan. Kontrak dapat berisi komponen sewa dan nonsewa.

Sewa diakui sebagai aset hak guna dan liabilitas terkait pada tanggal di mana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh Grup. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa untuk setiap periode.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

i. Intangible assets

a) *Computer software and license*

Computer software and license are recorded at historical cost less accumulated amortisation. Accumulated amortisation is calculated by using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets; about three to five years for computer software and for to six years for license. The amortisation of computer software and license is recognised in the profit or loss as amortisation expenses.

Computer software and license are derecognised when disposed or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

b) *Goodwill*

Goodwill on acquisition of subsidiaries is carried at cost less accumulated impairment losses.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. The carrying value of goodwill is compared to the recoverable amount, which is the higher of value-in-use ("VIU") and the fair value less costs to sell. Any impairment is recognised immediately as an expense and is not subsequently reversed.

j. Leases

The Group leases certain fixed assets. Rental contracts are typically made for fixed periods but may have extension. Contracts may contain both lease and non-lease components.

Leases are recognised as a right-of-use asset and a corresponding liability at the date at which the leased asset is available for use by the Group. Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/16 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

j. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Aset hak guna diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima;
- biaya langsung awal; dan
- biaya restorasi.

Aset hak guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar.

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	4 – 9	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	3 – 5	Machineries and factory equipments
Kendaraan berat	3 – 5	Heavy vehicles
Kendaraan operasional	4	Operational vehicles

k. Dividen kas

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen kas tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST"). Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan Direksi setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

j. Leases (continued)

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified as long-term liabilities within 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

Right-of-use assets are measured at cost comprising the following:

- *the amount of the initial remeasurement of lease liability;*
- *any lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received;*
- *any initial direct costs; and*
- *restoration costs.*

Right-of-use assets are generally depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis. If the Group is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying assets's useful life.

k. Cash dividends

Final dividends distributions are recognised as a liability when the cash dividends are approved in the Company's Annual General Meeting of the Shareholders ("AGMS"). Dividend distributions are recognised as a liability when the dividend are approved by the Board of Directors after obtaining an approval from the Board of Commissioners.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/17 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL 2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
(lanjutan) INFORMATION (continued)**

l. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset takberwujud, selain *goodwill*, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat terpulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih lebih antara nilai tercatat aset dengan nilai terpulihkan dari aset tersebut.

Nilai terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Setiap tanggal posisi keuangan, aset non-keuangan, selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laporan laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

m. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha dan utang lain-lain diakui sebesar nilai wajar pada saat pengakuan awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

n. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

l. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At each financial position date, non-financial assets, other than goodwill, that suffered for impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. The recoverable amount is immediately recognised in the profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

m. Trade and other payables

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

n. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method. Borrowings are classified under non-current liabilities unless their maturities are within 12 months after the reporting date.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/18 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Pinjaman (lanjutan)

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

o. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan Grup diantaranya adalah gaji, tunjangan, bonus yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya

Grup memberikan imbalan kerja manfaat pasti yang ditentukan berdasarkan ketentuan dana pensiun manfaat pasti atau sesuai undang-undang yang berlaku, mana yang lebih tinggi.

Grup memiliki skema pensiun imbalan pasti untuk beberapa karyawan yang bergabung sebelum 1 Januari 2008. Skema tersebut didanai melalui pembayaran kepada Dana Pensiun Tigaraksa ("DPTRS"), yang ditentukan dengan perhitungan aktuaris secara berkala.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

n. Borrowings (continued)

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fees are deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is deferred as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

o. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Group such as salaries, allowance, bonus which are recognised when accrued to the employees.

Pension benefits and other post-employment benefits

The Group provides post-employment benefits determined under the terms of their defined benefit pension plan or the applicable law, whichever is higher.

The Group has a defined benefit pension scheme for several employees who joined before 1 January 2008. The scheme is funded through payments to Dana Pensiun Tigaraksa ("DPTRS"), determined by periodic actuarial calculations.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service and compensation.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/19 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

o. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

Grup mengakui kewajiban imbalan pensiun berdasarkan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Grup mengakui hak atas penggantian berdasarkan polis asuransi yang bukan merupakan polis asuransi yang memenuhi syarat sebagai aset yang terpisah, dan bukan sebagai pengurang dalam menetapkan surplus atau defisit imbalan pasti. Grup mengukur aset tersebut pada nilai wajar. Hak atas penggantian disajikan sebagai "dana pensiun" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup mengakui liabilitas/(aset) imbalan pasti neto dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Ketika entitas memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka entitas mengukur aset imbalan pasti neto pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset.

Batas atas aset adalah nilai kini atas setiap manfaat ekonomi yang tersedia dalam bentuk pengurangan kontribusi masa depan untuk program tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

o. Employee benefits (continued)

Pension benefits and other post-employment benefits (continued)

The Group recognises the pension benefits obligation based on the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected-unit-credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the reporting date of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised to other comprehensive income. Accumulated remeasurements are reported in retained earnings.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in the profit or loss when incurred.

The Group recognises a reimbursement right under the insurance policy that is not an insurance policy qualified as a separate asset, rather as a deduction in determining the defined benefit deficit or surplus. The Group measures the asset at fair value. The reimbursement right is presented as "pension fund" in the consolidated statements of financial position.

The Group shall recognise the net defined benefit liability/(asset) in the consolidated statements of financial position. When an entity has a surplus in a defined benefit plan, it shall measure the net defined benefit asset at the lower of the surplus in the defined benefit plan and the asset ceiling.

The asset ceiling is the present value of any economic benefits available in the form of reduction in the future contributions to the plan.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/20 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Provisi tidak boleh diakui untuk kerugian operasi masa depan.

q. Pendapatan dan beban

Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang atau jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, rabat, diskon dan beban promosi penjualan.

Kewajiban pelaksanaan untuk penjualan barang biasanya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada titik waktu tertentu). Sementara kewajiban pelaksanaan untuk jasa biasanya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat jasa diberikan, ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi berdasarkan kesepakatan dari pelanggan (pada titik waktu tertentu).

Pertimbangan dibutuhkan dalam menentukan apakah Grup merupakan prinsipal atau agen atas pendapatan dengan pelanggan. Grup mengevaluasi penyajian pendapatan secara bruto atau neto berdasarkan apakah Grup mengendalikan barang atau jasa yang diberikan kepada pelanggan yang berarti Grup merupakan prinsipal ("bruto"), atau Grup mengatur pihak lain untuk dapat menyediakan barang atau jasa kepada pelanggan yang berarti Grup merupakan agen ("bersih").

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

p. Provision

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past events, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefit will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. Provisions shall not be recognised for future operating losses.

q. Revenue and expense

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of value-added tax, returns, rebates, discounts and sales promotion.

The performance obligation for sale of goods is typically satisfied, and revenue is recognised, when the control of the goods has been transferred to customers (at point in time). While the performance obligation for services is typically satisfied, and revenue is recognised, when the service is rendered, i.e. when the performance obligation has been satisfied based on arrangement with the customers (at point in time).

Judgement is required in determining whether the Group is the principal or agent for revenue with customers. The Group evaluates the presentation of revenue on a gross or net basis based on whether the Group controls the goods or services provided to customers for which the Group is a principal ("gross"), or the Group arranges for other parties to provide the goods or services to customers for which the Group is an agent ("net").

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/21 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui pada penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak penghasilan tersebut diakui masing-masing dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi pajaknya sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability*, untuk akumulasi rugi fiskal dan semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Semua perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari pengakuan awal *goodwill*, pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis serta pengakuan awal aset atau liabilitas pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang bisa dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

r. Taxation

The income tax expenses comprise current and deferred income tax. Income tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In such case, income tax is recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date.

Management periodically evaluates its tax positions with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. Where appropriate, management establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on tax loss carried forward and temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Deferred tax shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax arises from the initial recognition of goodwill, the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and also the initial recognition of an asset or liability in a transaction which at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date and are expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/22 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

s. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas bagi entitas lainnya.

Klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan harus didasarkan pada model bisnis dan apakah arus kas kontraktual semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga.

Instrumen keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

1. Instrumen keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
2. Instrumen keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

(i) Aset keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset keuangan Grup yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Pada saat pengakuan awal, aset keuangan Grup yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi, dan selanjutnya diukur dengan menggunakan metode bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi yang terdiri dari investasi jangka pendek dan jangka panjang.

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mengalihkan hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

s. Financial instruments

A financial instrument is for contract that gives rise to a financial asset for one entity and a financial liability or equity instrument for another entity.

Classification and measurement of financial instruments are based on the business model and on whether cash flows have risen solely from payment of principal and interest.

Financial instruments are classified in the two categories as follows:

- 1. Financial instruments at amortised cost.*
- 2. Financial instruments at Fair Value Through Profit and Loss ("FVTPL") or Other Comprehensive Income ("FVOCI").*

(i) Financial assets

As at 31 December 2023, the Group's financial assets classified at amortised cost consist of cash and cash equivalents, trade and other receivables. The Group's financial assets at amortised cost are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred and subsequently measured using the effective interest method.

As at 31 December 2023, the Group had financial assets classified as assets to be measured at Fair Value Through Profit and Loss ("FVTPL") which consists of short and long-term investments.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a Group of similar financial assets) is derecognised when: (1) the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; or (2) the Group has transferred its contractual rights to receive the cash flows of the financial assets or retained the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset, but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/23 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, akrual, pinjaman bank, uang jaminan, liabilitas sewa dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek. Pada saat pengakuan awal, aset liabilitas Grup diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, aset liabilitas diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

(iii) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari perseroan atau pihak lawan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

s. Financial instruments (continued)

(ii) Financial liabilities

The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accruals, bank loan, security deposits, lease liabilities and short-term employee benefit liabilities. The Group's financial liabilities are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, financial liabilities are stated at amortised cost using the effective interest method.

A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

(iii) Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/24 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

(iv) Penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Untuk piutang, Grup menerapkan pendekatan disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 71, yang mensyaratkan kerugian kredit seumur hidup yang diharapkan harus diakui dari pengakuan awal piutang. Tingkat kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran historis pelanggan untuk memperkirakan kemungkinan gagal bayar dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam periode yang telah ditentukan sebelumnya. Tingkat kerugian kredit historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi masa depan mengenai faktor-faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang. Piutang usaha dihapuskan jika tidak ada harapan yang wajar untuk memulihkan piutang.

Kas di bank dan deposito berjangka juga menjadi subyek persyaratan penurunan nilai PSAK 71. Tingkat kerugian kredit yang diharapkan didasarkan pada peringkat kredit bank untuk mengestimasi kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu untuk mengestimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar.

t. Laba per saham

Labanya per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Apabila ada perubahan jumlah saham biasa beredar sebagai akibat dari pemecahan saham, maka jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama satu periode dan untuk seluruh periode penyajian disesuaikan dengan perubahan tersebut.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

s. Financial instruments (continued)

(iv) Impairment of financial assets

The Group assesses, on a forward-looking basis, the expected credit losses associated with its financial assets measured subsequently at amortised cost.

For receivables, the Group applies the simplified approach permitted by PSAK 71, which requires expected lifetime credit losses to be recognised from initial recognition of the receivables. The expected credit loss rates are based on the historical payment profile of customers to estimate the probability of default and the corresponding historical credit losses experienced within the pre-determined period. The historical credit loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. Trade receivables are written-off when there is no reasonable expectation to recover the receivables.

Cash in banks and time deposits are also subject to impairment requirements of PSAK 71. The expected credit loss rates are based on the bank's credit rating to estimate the probability of default over a given time horizon to estimate the losses arising on default.

t. Earnings per share

Earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Any change in the number of ordinary shares outstanding arising from stock splits, the number of weighted average ordinary shares outstanding during the period and for all periods presented is adjusted to the change.

The Company has no outstanding potentially dilutive ordinary shares as at 31 December 2023 and 2022.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/25 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

u. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

v. Informasi segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

w. Uang jaminan

Uang jaminan merupakan uang jaminan tabung yang diterima oleh BGI dari pelanggan yang menggunakan tabung gas yang merupakan aset tetap milik BGI. Uang jaminan tabung dapat ditarik kembali oleh pelanggan ketika mereka mengembalikan tabung gas kepada BGI dan berhenti membeli gas dari BGI.

Uang jaminan tabung diakui sebesar nilai wajar pada saat pengakuan awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Uang jaminan tabung diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya diestimasikan akan terjadi dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

u. Transactions with related parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7, "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related party are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

v. Segment information

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

w. Security deposits

Security deposits represent the deposits for gas cylinders received by BGI from its customers using the gas cylinders which are BGI's fixed assets. The gas cylinder deposits can be withdrawn by the customers when they return the gas cylinders to BGI and stop purchasing gas from BGI.

Deposit for gas cylinders are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

Deposit for gas cylinders are classified as current liabilities if payment is estimated due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/26 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN**

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penilaian pengendalian terkait konsolidasi atas entitas anak

Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan apakah Grup mengendalikan entitas anak, dimana membutuhkan penilaian lebih lanjut mengenai apakah hak-hak tertentu adalah protektif atau substantif secara sifat dan apakah tingkat keterlibatan pada aktivitas pihak penerima investasi yang relevan cukup untuk secara signifikan mempengaruhi pengembalian yang dihasilkan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS**

Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates.

Judgements, estimates and assumptions that have significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

a. Judgements

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgements, apart from estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognised in the consolidated financial statements:

Control assessment for consolidation of a subsidiary

Significant judgement is required to determine whether the Group controls a subsidiary, which requires a further assessment of whether certain rights are protective or substantive in nature and whether the level of involvement in an investee's relevant activities is sufficient to significantly affect the returns generated.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/27 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

a. Pertimbangan (lanjutan)

Pengakuan pendapatan – Prinsipal versus Agen

Berdasarkan PSAK 72, “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”, ketika mengakui pendapatan, Grup diharuskan menilai apakah perannya dalam memenuhi berbagai kewajiban pelaksanaannya adalah untuk menyediakan barang atau jasa itu sendiri (dalam hal ini dianggap bertindak sebagai prinsipal) atau mengatur pihak ketiga untuk menyediakan barang atau jasa (dalam hal ini dianggap bertindak sebagai agen). Grup menerapkan pertimbangan yang signifikan untuk setiap kontrak dengan prinsipal dan pelanggan untuk menilai penentuan tanggung jawab utama atas pemenuhan janji untuk menyediakan barang atau jasa tertentu; risiko persediaan sebelum barang atau jasa tertentu dialihkan kepada pelanggan atau setelah pengalihan pengendalian kepada pelanggan; serta diskresi dalam menetapkan harga barang atau jasa tertentu.

Jika dianggap bertindak sebagai prinsipal, Grup mengakui pendapatan sebesar jumlah bruto imbalan yang diharapkan menjadi haknya. Jika dianggap bertindak sebagai agen, Grup mengaku pendapatan sebesar jumlah provisi atau komisi yang diperkirakan menjadi haknya atau jumlah bersih imbalan yang diperolehnya setelah membayar pihak lain.

**3. MANAGEMENT’S USE OF SIGNIFICANT
JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

a. Judgements (continued)

Revenue recognition – Principal versus Agent

Under PSAK 72, “Revenue from Contracts with Customers”, when recognising revenue, the Group is required to assess whether its role in satisfying its various performance obligations is to provide the goods or services itself (in which case it is considered to be acting as principal) or arrange for a third party to provide the goods or services (in which case it is considered to be acting as agent). The Group exercises significant judgement for each of the contracts with principals and customers to assess the determination of primary responsibility for fulfilling the promise to provide the specified good or service; inventory risk before the specified good or service has been transferred to a customer or after transfer of control to the customer; and discretion in establishing the price for the specified good or service.

Where it is considered to be acting as principal, the Group recognises revenue at the gross amount of consideration to which it expects to be entitled. Where it is considered to be acting as agent, the Group recognises revenue at the amount of any fee or commission to which it expects to be entitled or the net amount of consideration that it retains after paying the other party.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/28 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi

Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan mendatang dijabarkan sebagai berikut:

Kerugian penurunan nilai piutang usaha

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Grup mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and assumptions

The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period are addressed below:

Impairment losses of trade receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

The Group recognises a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

The Group applies a simplified approach to measuring expected credit losses for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/29 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Aset tetap

Grup menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan aset tetap milik Grup. Grup akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau akan menghapusbukkan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Sewa

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan bunga implisit, manajemen menggunakan bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Grup menentukan jangka waktu sewa sesuai dengan periode selama adanya opsi dan kepastian yang wajar untuk memperpanjang atau menghentikan sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang mendukung keputusan ekonomis untuk memperpanjang sewa.

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program yang sama dan relevan dengan tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

Fixed assets

The Group determines the estimated useful life and related depreciation charges for the Group's fixed assets. The Group will adjust the depreciation charges if useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write-down technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

Leases

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into and the currency in which the lease payments are denominated.

The Group determines the lease term with any periods covered by an option and reasonable certainty to extend or terminate the lease. The Group considers all relevant factors that support an economic decision to extend the lease.

Employee benefit liabilities

The present value of the employee benefit liabilities depends on a number of factors that are determined by using actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the same and relevant rate for expected long-term rate of return on plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will affect the carrying amount of employee benefit liabilities.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/30 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup mempertimbangkan imbal hasil obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang di mana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan kerja terkait.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Provisi penurunan nilai persediaan

Grup menghitung provisi penurunan nilai persediaan berdasarkan persentase aktual penghapusbukuan atas persediaan historis dan juga mempertimbangkan estimasi jumlah cadangan persediaan yang dapat ditagihkan kepada prinsipal tertentu. Ketidakpastian terkait dengan faktor-faktor ini dapat menyebabkan nilai realisasi yang berbeda dengan nilai tercatat dari provisi penurunan nilai persediaan.

Uang jaminan tabung gas

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup membuat estimasi nilai uang jaminan tabung yang dapat dihapuskan. Dalam menentukan nilai uang jaminan tabung gas yang akan dihapuskan, Grup mempertimbangkan antara lain waktu penggunaan tabung gas, tingkat perputaran tabung gas selama tahun berjalan, dan kemungkinan pengembalian tabung oleh pelanggan di masa yang akan datang.

Grup mengestimasi kemungkinan pengembalian uang jaminan tabung gas selama dua belas bulan setelah tutup buku dengan mempertimbangkan data historis terkait pengembalian tabung gas setiap tahun.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

Employee benefit liabilities (continued)

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period, which is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the yields of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit liabilities.

Other key assumptions for employee benefit liabilities are based in part on current market conditions.

Provision for impairment of inventories

The Group calculates provision for impairment of inventories based on percentage of historical actual write-off of inventories and also considers estimated amount of allowance for inventories which can be claimed to certain principals. Uncertainty associated with these factors may result in the realisable amount being different from the reported carrying amount of the provision for impairment of inventories.

Deposits for gas cylinders

At each reporting date, the Group estimates the value of the cylinder deposit that can be written off. In determining the value of the gas cylinder deposit to be written off, the Group considers, among other things, the time of use of the gas cylinder, the turnover rate of the gas cylinder during the year, and the possibility of the gas cylinder being returned by the customer in the future.

The Group estimates the possibility of deposit for gas cylinder will be returned during the twelve-months after year end by considering the historical annual refund of gas cylinder.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/31 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Kas	619	498	Cash on hand
Kas pada bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	222,813	32,340	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	207,677	173,911	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	202,698	60,523	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	180,542	34,278	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	76,939	84,738	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	9,690	7,744	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1,510	5,856	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1,473	7	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	1,224	139	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	666	796	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	326	10,321	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	31	-	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Mega Tbk	7	16	PT Bank Mega Tbk
	<u>905,596</u>	<u>410,669</u>	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,877	504	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	342	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	29	30	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	1,573	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	<u>4,248</u>	<u>2,107</u>	
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	50,000	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	44,900	17,000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	30,000	30,000	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	10,000	-	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	110,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	6,646	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	2,910	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	<u>134,900</u>	<u>166,556</u>	
	<u>1,045,363</u>	<u>579,830</u>	

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/32 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun

	2023
Rupiah	4.50% - 6.25%
Dolar Amerika Serikat	-

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh deposito berjangka memiliki jangka waktu kurang dari tiga bulan dan tidak dijaminkan. Semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Time deposit interest rates per annum:

	2022	
	5.00% - 5.40%	<i>Rupiah</i>
	0.20% - 1.00%	<i>United States Dollar</i>

As at 31 December 2023 and 2022, all time deposits were due for less than three months and not pledged as collateral. All bank accounts are placed in third party banks.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

	2023	2022
Reksa dana pasar uang	120,794	441,082
Obligasi	57,057	50,700
	177,851	491,782

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, investasi jangka pendek merupakan investasi pada reksa dana pasar uang dan obligasi, dengan rincian sebagai berikut:

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

As at 31 December 2023 and 2022, the short-term investments are investments in money market funds and bonds, as details follow:

	31 Desember/December 2023		
	Nilai nominal/ Nominal value	Biaya perolehan/ Cost	Nilai wajar/ Fair value
Reksa dana pasar uang/ Money market funds			
Reksa dana Syailendra Dana Kas	52,500	52,500	52,556
Reksa dana Insight Money	52,000	52,000	52,072
Reksa dana Terproteksi Peterseli	5,000	5,000	5,100
Reksa dana Syailendra Pendapatan Tetap	5,000	5,000	5,053
Reksa dana Trimegah	3,000	3,000	3,002
Reksa dana Syailendra Sharia Money market Fund	3,000	3,000	3,001
Reksa dana Asian Trust	10	10	10
	120,510	120,510	120,794

	31 Desember/December 2023		
	Jatuh tempo/ Maturity date	Suku bunga/ Interest rate	Nilai tercatat/ Carrying amount
Obligasi/Bonds			
Obligasi Negara Ritel seri ORI019	15 Februari/February 2024	5.57%	37,163
Sukuk Negara Ritel seri SR014	10 Maret/March 2024	5.47%	9,016
Obligasi Fixed Rate Seri FR0044	15 September 2024	10.00%	6,835
Obligasi Fixed Rate Seri FR0070	15 Maret/March 2024	8.38%	4,043
			57,057

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/33 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

5. SHORT-TERM INVESTMENTS (continued)

<u>Reksa dana pasar uang/ Money market funds</u>	<u>31 Desember/December 2022</u>		
	<u>Nilai nominal/ Nominal value</u>	<u>Biaya perolehan/ Cost</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>
Reksa Dana Trim Kas 2	162,000	162,000	162,059
Reksa Dana Sucorinvest	148,000	148,000	148,829
Reksa Dana Syailendra Dana Kas	105,000	105,000	105,039
Reksa Dana Sucorinvest Stable Fund	20,000	20,000	20,019
Reksadana Terproteksi Peterseli	5,000	5,000	5,136
	<u>440,000</u>	<u>440,000</u>	<u>441,082</u>

<u>Obligasi/Bonds</u>	<u>31 Desember/December 2022</u>		
	<u>Jatuh tempo/ Maturity date</u>	<u>Suku bunga/ Interest rate</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying amount</u>
Obligasi Negara Ritel seri ORI018	15 Oktober/October 2023	5.70%	25,352
Obligasi Negara Ritel seri ORI017	15 Juli/July 2023	6.40%	15,207
Sukuk Negara Ritel seri SR013	15 September 2023	6.05%	10,141
			<u>50,700</u>

Laba belum terealisasi atas kenaikan nilai wajar reksa dana pasar uang pada tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp284 juta dan Rp1,08 miliar disajikan sebagai bagian dari pendapatan operasi lainnya pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Unrealised gain on changes in fair value of money market funds in 2023 and 2022 amounted to Rp284 million and Rp1.08 billion, respectively, were presented as part of other operating income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Rupiah	1,373,283	1,346,265	<i>Rupiah</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(6,935)</u>	<u>(7,655)</u>	<i>Allowance for impairment loss</i>
	<u>1,366,348</u>	<u>1,338,610</u>	

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of these trade receivables is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Lancar	1,075,630	1,044,908	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1 - 30 hari	279,144	294,486	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	15,902	3,341	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	1,496	552	<i>61 - 90 days</i>
91 - 121 hari	268	113	<i>91 - 120 days</i>
Lebih dari 121 hari	<u>843</u>	<u>2,865</u>	<i>Over 121 days</i>
	1,373,283	1,346,265	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(6,935)</u>	<u>(7,655)</u>	<i>Allowance for impairment loss</i>
	<u>1,366,348</u>	<u>1,338,610</u>	

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/34 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, eksposur maksimum risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori piutang yang disebutkan di atas.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Saldo awal	7,655	12,454	<i>Beginning balance</i>
Penambahan/(pemulihan)	11	(1,838)	<i>Addition/(recovery)</i>
Penghapusbukuan	(731)	(2,961)	<i>Written-off</i>
Saldo akhir	6,935	7,655	<i>Ending balance</i>

Penambahan dan pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha telah dimasukkan ke dalam "beban penjualan" pada laporan laba rugi.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada piutang usaha yang dijaminkan untuk pinjaman tertentu.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

As at 31 December 2023, the maximum exposure to credit risk is the carrying value of each class of receivable mentioned above.

The movements of allowance for impairment loss are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	7,655	12,454	<i>Beginning balance</i>
Penambahan/(pemulihan)	11	(1,838)	<i>Addition/(recovery)</i>
Penghapusbukuan	(731)	(2,961)	<i>Written-off</i>
Saldo akhir	6,935	7,655	<i>Ending balance</i>

The addition and recovery of allowance for impairment loss of trade receivables have been included in "selling expenses" in the profit or loss.

Management believes that the allowance for impairment loss of trade receivables is adequate to cover possible loss on non-collectible receivables.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk in third party receivables.

As at 31 December 2023 and 2022, no trade receivables had been used as collateral for any loans.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	2023	2022	
Pihak ketiga	211,470	250,409	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	-	7,857	<i>Related party</i>
	211,470	258,266	

Akun ini terutama merupakan piutang yang belum dilunasi oleh prinsipal terkait klaim atas program promosi penjualan. Seluruh piutang lain-lain adalah dalam mata uang Rupiah. Manajemen berpendapat bahwa piutang lain-lain dapat tertagih seluruhnya, sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

7. OTHER RECEIVABLES

	2023	2022	
Pihak ketiga	211,470	250,409	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	-	7,857	<i>Related party</i>
	211,470	258,266	

This account mainly represents unsettled receivables by principals related to the claim for sales promotion program. Other receivables are all denominated in Rupiah. Management believes that other receivables are fully collectible, therefore, no allowance for impairment loss is provided.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/35 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

	2023	2022	
Barang dagangan	946,343	1,005,138	<i>Merchandise goods</i>
Bahan baku dan pembungkus	12,790	21,243	<i>Raw and packaging materials</i>
	959,133	1,026,381	
Provisi penurunan nilai persediaan	(17,901)	(15,848)	<i>Provision for impairment of inventories</i>
	941,232	1,010,533	

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" sebesar Rp12,8 triliun untuk 31 Desember 2023 (2022: Rp11,5 triliun).

The cost of inventories recognised as expense and included in "cost of revenue" amounted to Rp12.8 trillion for the year ended 31 December 2023 (2022: Rp11.5 trillion).

Mutasi provisi penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movements of provision for impairment of inventories are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	15,848	14,105	<i>Balance at beginning of year</i>
Penambahan provisi (Catatan 27)	14,749	3,240	<i>Addition in provision (Note 27)</i>
Penghapusbukuan	(12,696)	(1,497)	<i>Written-off</i>
	17,901	15,848	

Manajemen berpendapat bahwa cadangan provisi penurunan nilai persediaan tersebut telah memadai untuk menutupi kerugian penurunan nilai.

Management believes that the provision for impairment of inventories is adequate to cover possible losses on inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp881,2 miliar dan Rp935,7 miliar yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

As at 31 December 2023 and 2022, inventories were insured mainly against fire, theft and other risks with sum insured of Rp881.2 billion and Rp935.7 billion, respectively which management believes is adequate to cover possible losses.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada persediaan yang dijaminkan untuk pinjaman tertentu.

As at 31 December 2023 and 2022, no inventories had been used as collateral for any loans.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/36 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN

9. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka dan klaim atas pengembalian pajak

a. Prepaid taxes and claims for tax refunds

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pajak dibayar di muka Perusahaan			Prepaid tax The Company
Pajak Pertambahan Nilai	15,489	13,389	Value Added Tax
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai	25,094	6,728	Value Added Tax
Klaim atas pengembalian pajak Entitas anak			Claims for tax refund Subsidiaries
Pajak penghasilan badan			Corporate income taxes
2023	6,656	-	2023
2022	6,799	6,799	2022
2021	-	813	2021
	<u>54,038</u>	<u>27,729</u>	
Bagian jangka pendek	40,583	20,930	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>13,455</u>	<u>6,799</u>	Non-current portion
	<u>54,038</u>	<u>27,729</u>	

Klaim atas pengembalian pajak merupakan kelebihan bayar pajak penghasilan badan dan pajak lainnya tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya yang belum atau sedang diperiksa oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP").

Claims for tax refunds represent overpayments of current and previous years' corporate income tax and other taxes which have not been audited or being examined by the The Directorate General of Taxes ("DGT").

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pajak penghasilan badan Perusahaan			Corporate income taxes The Company
Pasal 29	33,369	31,529	Article 29
Pasal 25	<u>7,544</u>	<u>5,830</u>	Article 25
	<u>40,913</u>	<u>37,359</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Pasal 29	1,311	11	Article 29
Pasal 25	<u>948</u>	<u>397</u>	Article 25
	<u>2,259</u>	<u>408</u>	
Konsolidasian	<u>43,172</u>	<u>37,767</u>	Consolidated

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/37 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

9. TAXATION (continued)

b. Utang pajak (lanjutan)

b. Taxes payable (continued)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pajak lainnya			Other taxes
Perusahaan			The Company
Pasal 4(2)	774	242	Article 4(2)
Pasal 21	2,303	5,402	Article 21
Pasal 23	<u>2,987</u>	<u>2,454</u>	Article 23
	<u>6,064</u>	<u>8,098</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Pasal 4(2)	34	746	Article 4(2)
Pasal 21	1,522	958	Article 21
Pasal 22	256	301	Article 22
Pasal 23	64	75	Article 23
Pajak Pertambahan Nilai	<u>1,991</u>	<u>1,216</u>	Value Added Tax
	<u>3,867</u>	<u>3,296</u>	
Konsolidasian	<u><u>9,931</u></u>	<u><u>11,394</u></u>	Consolidated

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Perusahaan			The Company
Kini	116,801	104,485	Current
Tangguhan	<u>(2,670)</u>	<u>1,688</u>	Deferred
	<u>114,131</u>	<u>106,173</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Kini	10,646	15,345	Current
Tangguhan	<u>21,639</u>	<u>5,123</u>	Deferred
	<u>32,285</u>	<u>20,468</u>	
Konsolidasian			Consolidated
Kini	127,447	119,830	Current
Tangguhan	<u>18,969</u>	<u>6,811</u>	Deferred
	<u><u>146,416</u></u>	<u><u>126,641</u></u>	

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/38 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

9. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated profit before income tax and the Company's taxable income for the years ended 2023 and 2022 are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	587,515	604,907	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi dan laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	<u>(27,265)</u>	<u>(63,079)</u>	<i>Adjusted for consolidation eliminations and profit before income tax of subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	<u>560,250</u>	<u>541,828</u>	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Koreksi fiskal:			<i>Fiscal corrections:</i>
- Beda temporer	12,136	(9,297)	<i>Temporary differences -</i>
- Penghasilan kena pajak final	(74,915)	(62,576)	<i>Income subject to final tax -</i>
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>33,441</u>	<u>4,976</u>	<i>Non-deductible expenses -</i>
Penghasilan kena pajak Perusahaan	<u><u>530,912</u></u>	<u><u>474,931</u></u>	<i>Taxable income of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	116,801	104,485	<i>Current income tax expenses of the Company</i>
Dikurangi: Pembayaran pajak dimuka Perusahaan	<u>(83,432)</u>	<u>(72,956)</u>	<i>Less: Prepayment of income taxes of the Company</i>
Kurang bayar pajak penghasilan badan Perusahaan	<u><u>33,369</u></u>	<u><u>31,529</u></u>	<i>Underpayment of corporate income tax of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini Entitas Anak	10,646	15,345	<i>Current income tax expenses of Subsidiaries</i>
Dikurangi: Pembayaran pajak dimuka Entitas Anak	<u>(15,991)</u>	<u>(22,133)</u>	<i>Less: Prepayment of income taxes of Subsidiaries</i>
Lebih bayar pajak penghasilan badan Entitas Anak	<u><u>(5,345)</u></u>	<u><u>(6,788)</u></u>	<i>Overpayment of corporate income tax of Subsidiaries</i>

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/39 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	587,515	604,907	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	129,253	133,080	<i>Tax calculated at applicable tax rates</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	33,645	7,328	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan bukan objek pajak	(1,319)	(10,840)	<i>Income not subject to tax</i>
Penghasilan kena pajak final	<u>(15,163)</u>	<u>(2,927)</u>	<i>Income subject to final tax</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>146,416</u>	<u>126,641</u>	<i>Consolidated income tax expenses</i>

9. TAXATION (continued)

c. Income tax expenses (continued)

The reconciliation between consolidated income tax expenses and the theoretical tax amount on consolidated profit before income tax for the years ended 2023 and 2022 are as follows:

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

	<u>2023</u>				
	<u>Pada awal tahun/ At beginning of year</u>	<u>Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss</u>	<u>(Dibebankan)/ dikreditkan ke pendapatan komprehensif lain/(Charged)/ credited to other comprehensive income</u>	<u>Pada akhir tahun/ At end of year</u>	
Perusahaan:					The Company:
Liabilitas imbalan kerja	(6,071)	(388)	3,055	(3,404)	<i>Employee benefit liabilities</i>
Penyusutan dan amortisasi	(1,476)	(502)	-	(1,978)	<i>Depreciation and amortisation</i>
Aset hak-guna	17,758	(2,833)	-	14,925	<i>Right-of-use assets</i>
Liabilitas sewa	(19,745)	806	-	(18,939)	<i>Lease liabilities</i>
Beban penyisihan dan lain-lain	7,952	5,587	-	13,539	<i>Provision and others</i>
	<u>(1,582)</u>	<u>2,670</u>	<u>3,055</u>	<u>4,143</u>	
Entitas anak:					Subsidiaries:
Liabilitas imbalan kerja	266	670	(216)	720	<i>Employee benefit liabilities</i>
Penyusutan dan amortisasi	(2,122)	(249)	-	(2,371)	<i>Depreciation and amortisation</i>
Aset hak-guna	(899)	(5,398)	-	(6,297)	<i>Right-of-use assets</i>
Liabilitas sewa	931	5,453	-	6,384	<i>Lease liabilities</i>
Beban penyisihan dan lain-lain	4,559	(3,572)	-	987	<i>Provision and others</i>
Akumulasi kerugian pajak	22,390	(18,543)	-	3,847	<i>Tax loss carried forward</i>
	<u>25,125</u>	<u>(21,639)</u>	<u>(216)</u>	<u>3,270</u>	
Jumlah - bersih	<u>23,543</u>	<u>(18,969)</u>	<u>2,839</u>	<u>7,413</u>	Total - net

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/40 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

9. TAXATION (continued)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax (continued)

		2022			
Pada awal tahun/ At beginning of year	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of Subsidiary	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit of loss	(Dibebankan)/ dikreditkan ke pendapatan komprehensif lain/ (Charged)/credited to other comprehensive income	Pada akhir tahun/ At end of year	
Perusahaan:					The Company:
Liabilitas imbalan kerja	(5,569)	-	(46)	(456)	(6,071) Employee benefit liabilities
Penyusutan dan amortisasi	(1,144)	-	(332)	-	(1,476) Depreciation and amortisation expense
Aset hak-guna	18,337	-	(579)	-	17,758 Right-of-use assets
Liabilitas sewa	(21,465)	-	1,720	-	(19,745) Lease liabilities
Beban penyisihan dan lain-lain	10,403	-	(2,451)	-	7,952 Provision and others
	562	-	(1,688)	(456)	(1,582)
Entitas anak:					Subsidiaries:
Liabilitas imbalan kerja	1,620	-	(340)	(1,015)	265 Employee benefit liabilities
Penyusutan dan amortisasi	(1,908)	-	(214)	-	(2,122) Depreciation and amortisation expense
Aset hak-guna	(632)	-	(267)	-	(899) Right-of-use assets
Liabilitas sewa	661	-	270	-	931 Lease liabilities
Beban penyisihan dan lain-lain	7,969	-	(3,409)	-	4,560 Provision and others
Akumulasi kerugian pajak	-	23,553	(1,163)	-	22,390 Tax loss carried forward
	7,710	23,553	(5,123)	(1,015)	25,125
Jumlah - bersih	8,272	23,553	(6,811)	(1,471)	23,543 Total - net

Aset pajak tangguhan senilai Rp3,8 miliar pada tanggal 31 Desember 2023 (2022: Rp22,4 miliar) terkait dengan rugi pajak dari entitas anak tertentu yang diakui sejumlah Rp17,2 miliar (2022: Rp101,8 miliar). Rugi pajak tersebut akan kadaluwarsa antara tahun 2027 hingga 2028. Atas rugi pajak ini, manajemen yakin bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengompensasi perbedaan temporer yang dapat dimanfaatkan.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2023 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

Deferred tax assets of Rp3.8 billion as at 31 December 2023 (2022: Rp22.4 billion) were recognised in respect of total tax losses at certain subsidiaries of Rp17.2 billion (2022: Rp101.8 billion). Such tax losses will expire between 2027 and 2028. Over these tax losses, management believes that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.

Deferred tax assets and liabilities as at 31 December 2023 have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they realise.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/41 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak

Perusahaan

Tahun pajak 2016

Pada bulan Maret 2021, Perusahaan menerima beberapa surat ketetapan pajak yang menyatakan kurang bayar atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2016 sebesar Rp10,9 miliar dan kurang bayar atas pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan Pasal 26 dan 21 dengan jumlah sebesar Rp100,8 miliar. Perusahaan telah membayar seluruh kurang bayar pada Maret 2021 dan membebankan pada laporan laba rugi tahun 2021.

Perusahaan menyetujui sebagian kurang bayar sebesar Rp61,6 miliar dan mengajukan keberatan atas sisanya pada Mei 2021, yang kemudian ditolak seluruhnya oleh kantor pajak pada April dan Mei 2022. Perusahaan tidak menyetujui hasil keberatan pajak tersebut dan mengajukan banding ke pengadilan pajak pada bulan Juli dan Agustus 2022. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menerima hasil keputusan banding.

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, setiap entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

9. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letter

The Company

Fiscal year 2016

In March 2021, the Company received several tax assessment letters confirming an underpayment of corporate income tax for 2016 fiscal year amounting to Rp10.9 billion and underpayments of value added tax and withholding taxes Article 26 and 21 totalling to Rp100.8 billion. The Company has paid all underpayments in March 2021 and charged to 2021 profit and loss.

The Company partially agreed with the underpayments amounting to Rp61.6 billion and filed an objection for the remaining balances in May 2021, which was fully rejected by the tax office in April and May 2022. The Company did not agree with the tax objection result and lodged an appeal to the tax court in July and August 2022. Up to the authorisation date of these consolidated financial statements, the Company has yet to receive the appeal result.

f. Administration

Under the taxation laws in Indonesia, each entity within the Group submits tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxation may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

10. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Uang muka pembelian persediaan	14,648	661	Advances for purchase of inventories
Sewa gedung dan gudang	7,661	6,603	Building and warehouse rental
Lain-lain	<u>5,178</u>	<u>9,312</u>	Others
	<u>27,487</u>	<u>16,576</u>	

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/42 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

2023						
1 Januari/ January 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 2023		
Harga perolehan					Acquisition cost	
Tanah	27,562	-	-	72,015	99,577	Land
Bangunan dan prasarana	52,139	89	(34)	176,776	228,970	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	75,500	22,835	(3,572)	27,080	121,843	Factory machineries and equipment
Tabung gas	267,218	-	(912)	-	266,306	Gas cylinder
Peralatan dan perabot kantor	8,874	582	(20)	17,143	26,579	Office furniture and equipment
Alat cetak, perlengkapan dan peralatan lain	14,357	82	(2,690)	-	11,749	Dies, tools and other equipment
Kendaraan/forklift	10,004	7,162	(10)	-	17,156	Vehicles/forklift
Aset dalam penyelesaian	87,636	206,208	-	(293,014)	830	Construction in progress
	<u>543,290</u>	<u>236,958</u>	<u>(7,238)</u>	<u>-</u>	<u>773,010</u>	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation	
Bangunan dan prasarana	(38,616)	(4,269)	32	-	(42,853)	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	(66,050)	(6,056)	3,463	-	(68,643)	Factory machineries and equipment
Tabung gas	(239,797)	(4,629)	912	-	(243,514)	Gas cylinder
Peralatan dan perabotan kantor	(8,039)	(379)	20	-	(8,398)	Office furniture and equipment
Alat cetak, perlengkapan dan peralatan lain	(13,242)	(377)	2,674	-	(10,945)	Dies, tools and other equipment
Kendaraan/forklift	(9,018)	(1,107)	10	-	(10,115)	Vehicles/forklift
	<u>(374,762)</u>	<u>(16,817)</u>	<u>7,111</u>	<u>-</u>	<u>(384,468)</u>	
Nilai buku bersih	<u>168,528</u>			<u>388,542</u>		Net carrying value
2022						
1 Januari/ January 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiary	Reklasifikasi Reclassification	31 Desember/ December 2022	
Harga perolehan					Acquisition cost	
Tanah	27,562	-	-	-	27,562	Land
Bangunan dan prasarana	49,788	3,768	(3,504)	-	52,139	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	84,220	2,327	(17,422)	6,104	75,500	Factory machineries and equipment
Tabung gas	258,730	9,274	(786)	-	267,218	Gas cylinder
Peralatan dan perabotan kantor	7,984	48	(27)	869	8,874	Office furniture and equipment
Alat cetak, perlengkapan dan peralatan lain	14,144	213	-	-	14,357	Dies, tools and other equipment
Kendaraan/forklift	10,250	-	(246)	-	10,004	Vehicles/forklift
Aset dalam penyelesaian	2,358	87,636	-	(2,358)	87,636	Construction in progress
	<u>455,036</u>	<u>103,266</u>	<u>(21,985)</u>	<u>6,973</u>	<u>543,290</u>	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation	
Bangunan dan prasarana	(39,915)	(2,123)	3,422	-	(38,616)	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	(73,616)	(4,048)	16,930	(5,316)	(66,050)	Factory machineries and equipment
Tabung gas	(235,578)	(5,005)	786	-	(239,797)	Gas cylinder
Peralatan dan perabot kantor	(6,740)	(585)	28	(742)	(8,039)	Office furniture and equipment
Alat cetak, perlengkapan dan peralatan lain	(12,777)	(465)	-	-	(13,242)	Dies, tools and other equipment
Kendaraan/forklift	(8,108)	(1,156)	246	-	(9,018)	Vehicles/forklift
	<u>(376,734)</u>	<u>(13,382)</u>	<u>21,412</u>	<u>(6,058)</u>	<u>(374,762)</u>	
Nilai buku bersih	<u>78,302</u>				<u>168,528</u>	Net carrying value

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/43 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Beban pokok penjualan (Catatan 27)	13,630	9,992
Beban usaha:		
Beban penjualan	988	1,303
Beban umum dan administrasi	<u>2,199</u>	<u>2,087</u>
	<u>16,817</u>	<u>13,382</u>

Rincian keuntungan/(kerugian) pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Hasil penjualan	331	239
Nilai buku bersih	<u>(127)</u>	<u>(204)</u>
Keuntungan penjualan aset tetap	204	35
Kerugian penghapusbukuan aset tetap	<u>-</u>	<u>(370)</u>
	<u>204</u>	<u>(335)</u>

Rincian aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Tanah dan bangunan	-	71,593
Mesin dan peralatan pabrik	<u>830</u>	<u>16,043</u>
	<u>830</u>	<u>87,636</u>

Persentase penyelesaian dari nilai kontrak

<u>85%</u>	<u>3%</u>
------------	-----------

Aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2023 diperkirakan akan selesai dalam empat bulan ke depan.

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di beberapa kota dengan hak berupa Hak-Guna Bangunan ("HGB") yang berjangka waktu antara 20 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2024 sampai 2043. Manajemen berpendapat bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

11. FIXED ASSETS (lanjutan)

Depreciation expense were allocated as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Cost of goods sold (Note 27)	9,992	9,992
Operating expenses:		
Selling expenses	1,303	1,303
General and administrative expenses	<u>2,087</u>	<u>2,087</u>
	<u>13,382</u>	<u>13,382</u>

Details of the gain/(loss) on disposals of fixed assets are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Proceeds from sale	331	239
Net carrying value	<u>(127)</u>	<u>(204)</u>
Gain on sale of fixes assets	204	35
Loss on write-off of fixed assets	<u>-</u>	<u>(370)</u>
	<u>204</u>	<u>(335)</u>

Detail of fixed assets under construction as at 31 December 2023 and 2022 is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Land and buildings	-	71,593
Factory machinerics and equipment	<u>830</u>	<u>16,043</u>
	<u>830</u>	<u>87,636</u>

Percentage of completion from contract value

Fixed assets under construction as at 31 December 2023 are expected to be complete within the next four months.

The Group owns several plots of land located in several cities with titles in the form of land use rights ("HGB") which are valid for 20 years and will expire between 2024 to 2043. Management believes that upon expiration, the landrights can be extended since the rights were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/44 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Hak Guna Bangunan ("HGB") seluas 5.529 m² yang berlokasi di Margomulyo, Surabaya dan Jl. Gatot Subroto, Makassar belum tercatat atas nama Perusahaan. Berdasarkan akta notaris No. 37 dan 39 tanggal 12 Januari 1993 oleh Soetjipto S.H., notaris di Jakarta, pemilik tanah telah setuju untuk melakukan pelepasan hak atas tanah kepada Perusahaan sehingga tanah-tanah tersebut akan menjadi tanah-tanah yang langsung dimiliki oleh Perusahaan.

Nilai wajar tanah dan bangunan berdasarkan hierarki nilai wajar Tingkat 2 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp403,5 miliar. Penilaian telah dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Budi, Edy, Saptono dan Rekan, penilai independen yang telah teregistrasi pada Otoritas Jasa Keuangan. Laporan hasil penilaian tersebut telah diterbitkan pada tanggal 7 Januari 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023, sebagian aset tetap telah dijaminkan untuk pinjaman bank (lihat Catatan 18).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sejumlah Rp432 miliar dan Rp183 miliar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset tetap Grup yang telah habis disusutkan dan masih digunakan mempunyai harga perolehan sebesar Rp319 miliar (2022: Rp310,6 miliar).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat aset tetap, baik tanah maupun bangunan, yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

11. FIXED ASSETS (continued)

As at 31 December 2023 and 2022, land use rights ("HGB") covering 5,529 m² located in Margomulyo, Surabaya and Jl. Gatot Subroto, Makassar have not yet been transferred to the Company's name. Based on notarial deed No. 37 and 39 dated 12 January 1993 by Soetjipto S.H., notary in Jakarta, the land owner has agreed to release land rights to the Company so that the land will become land directly owned by the Company.

The fair value of the land and buildings based on fair value hierarchy Level 2 as at 31 December 2023 and 2022 amounted to Rp403.5 billion. The valuation was performed by Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Budi, Edy, Saptono dan Rekan, an independent appraiser registered at the Financial Services Authority. Appraisal report has been issued on 7 January 2022.

As at 31 December 2023 and 2022, certain fixed assets had been placed as collateral for bank loans (see Note 18).

As at 31 December 2023 and 2022, all fixed assets, except land, have been insured against fire, theft and other risks with sum insured of Rp432 billion and Rp183 billion, respectively. Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As at 31 December 2023, total acquisition costs of the Group's fixed assets which had been fully depreciated and were still in use amounted to Rp319 billion (2022: Rp310.6 billion).

As at 31 December 2023 and 2022, no fixed assets, either land or building, are permanently discontinued from active use and none are classified as held for sale.

Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of fixed assets as at 31 December 2023 and 2022.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/46 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. SEWA (lanjutan)

12. LEASES (continued)

b. Liabilitas sewa

b. Lease liabilities

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments together with the present value of the minimum lease payments as at 31 December 2023 and 2022 were as follows:

	2023	2022	
Liabilitas sewa bruto - pembayaran sewa minimum			<i>Gross lease liabilities - minimum lease payments</i>
- Tidak lebih dari 1 tahun	33,835	22,357	<i>Not later than 1 year -</i>
- Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	79,574	33,124	<i>Later than 1 year and not later than 5 years</i>
- Lebih dari 5 tahun	75	384	<i>Later than 5 years -</i>
	113,484	55,865	
Beban keuangan di masa depan atas sewa	(16,547)	(4,635)	<i>Future finance charges on leases</i>
Nilai kini liabilitas sewa	<u>96,937</u>	<u>51,230</u>	<i>Present value of lease liabilities</i>
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:			<i>The present value of lease liabilities are as follows:</i>
- Tidak lebih dari 1 tahun	26,991	19,853	<i>Not later than 1 year -</i>
- Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	69,883	31,002	<i>Later than 1 year and not later than 5 years</i>
- Lebih dari 5 tahun	63	375	<i>Later than 5 years -</i>
	96,937	51,230	
Dikurangi: bagian lancar	(26,991)	(19,853)	<i>Less: current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>69,946</u>	<u>31,377</u>	<i>Non-current portion</i>
Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:			<i>Amount recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended 31 December 2023 and 2022 are as follows:</i>
	2023	2022	
Biaya yang berkaitan dengan sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah	62,320	53,132	<i>Expense relating to short term lease and leases of low value assets</i>
Beban bunga liabilitas sewa	5,089	4,446	<i>Interest expense on lease liabilities</i>
	<u>67,409</u>	<u>57,578</u>	

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/47 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. ASET TAKBERWUJUD

13. INTANGIBLE ASSETS

	2023					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan						Acquisition cost
<i>Goodwill</i>	6,276	-	(5,321)	-	955	<i>Goodwill</i>
Paten	1,600	-	-	-	1,600	Patent
Piranti perangkat lunak	16,813	4,917	-	-	21,730	Computer software
Lisensi	35,466	-	-	-	35,466	License
	<u>60,155</u>	<u>4,917</u>	<u>(5,321)</u>	<u>-</u>	<u>59,751</u>	
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortisation
Paten	(1,600)	-	-	-	(1,600)	Patent
Piranti perangkat lunak	(20,081)	(1,074)	-	-	(21,155)	Computer software
Lisensi	(22,332)	(3,806)	-	-	(26,138)	License
	<u>(44,013)</u>	<u>(4,880)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(48,893)</u>	
Nilai buku bersih	<u>16,142</u>				<u>10,858</u>	Net carrying value
	2022					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan						Acquisition cost
<i>Goodwill</i>	955	5,321	-	-	6,276	<i>Goodwill</i>
Paten	1,600	-	-	-	1,600	Patent
Piranti perangkat lunak	19,535	-	(2,722)	-	16,813	Computer software
Lisensi	39,656	13	(4,203)	-	35,466	License
	<u>61,746</u>	<u>5,334</u>	<u>(6,925)</u>	<u>-</u>	<u>60,155</u>	
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortisation
Paten	(1,600)	-	-	-	(1,600)	Patent
Piranti perangkat lunak	(18,875)	(3,928)	2,722	-	(20,081)	Computer software
Lisensi	(25,640)	(895)	4,203	-	(22,332)	License
	<u>(46,115)</u>	<u>(4,823)</u>	<u>6,925</u>	<u>-</u>	<u>(44,013)</u>	
Nilai buku bersih	<u>15,631</u>				<u>16,142</u>	Net carrying value

Goodwill timbul dari akuisisi PT Blue Gas Indonesia dan PT Gramedia Digital Nusantara.

Goodwill arose from the acquisition of PT Blue Gas Indonesia and PT Gramedia Digital Nusantara.

Pada tanggal 31 Desember 2023, *goodwill* yang timbul dari akuisisi PT Gramedia Digital Nusantara telah dihapusbukukan seluruhnya oleh Grup.

As at 31 December 2023, *goodwill* that arose from the acquisition of PT Gramedia Digital Nusantara has been fully written-off by the Group.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset takberwujud, selain *goodwill*, pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of intangible assets, other than *goodwill*, as at 31 December 2023 and 2022.

Beban amortisasi lisensi dan piranti perangkat lunak komputer berjumlah Rp4,9 miliar untuk tahun 2023 (2022: Rp4,8 miliar). Seluruh beban amortisasi disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 28b).

Amortisation of license and computer software amounted to Rp4.9 billion for 2023 (2022: Rp4.8 billion). All amortisation expenses are presented as part of general and administrative expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28b).

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/48 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. INVESTASI JANGKA PANJANG

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, investasi jangka panjang merupakan investasi pada obligasi pemerintah Republik Indonesia dalam mata uang Rupiah yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan rincian sebagai berikut:

14. LONG-TERM INVESTMENTS

As at 31 December 2023 and 2022, the long-term investments are investments in Indonesian Republic Government bonds in Rupiah currency and recorded at amortised cost, as details follow:

	2023	2022	
Nilai pokok obligasi	98,200	69,100	<i>Bonds principal</i>
Premi yang belum diamortisasi	1,117	227	<i>Unamortised premium</i>
	<u>99,317</u>	<u>69,327</u>	

Tanggal jatuh tempo dan suku bunga obligasi selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Maturity date and interest rate during the year are as follows:

31 Desember/December 2023			
Obligasi/Bonds	Jatuh tempo/ Maturity date	Suku bunga/ Interest rate	Nilai tercatat/ Carrying amount
Obligasi Fixed Rate Seri FR0090	15 April 2027	5.13%	2,968
Obligasi Fixed Rate Seri FR0064	15 Mei/May 2028	6.13%	2,991
Obligasi Fixed Rate Seri FR0086	15 April 2026	5.50%	3,956
Obligasi Fixed Rate Seri ORI021	15 Februari/February 2025	4.90%	12,225
Obligasi Negara Ritel seri FR086	15 April 2026	5.50%	22,614
Obligasi Negara Ritel seri FR081	15 Juni/June 2025	6.50%	15,100
Obligasi Negara Ritel seri FR056	15 September 2026	8.38%	34,713
Obligasi Fixed Rate Seri SR016	10 Maret/March 2025	4.95%	4,750
			<u>99,317</u>
31 Desember/December 2022			
Obligasi/Bonds	Jatuh tempo/ Maturity date	Suku bunga/ Interest rate	Nilai tercatat/ Carrying amount
Obligasi Negara Ritel seri ORI019	15 Februari/February 2024	5.57%	37,657
Sukuk Negara Ritel seri SR014	10 Maret/March 2024	5.47%	9,096
Obligasi Fixed Rate Seri FR0086	15 April 2026	5.50%	16,625
Obligasi Fixed Rate Seri FR0090	15 April 2027	5.13%	2,960
Obligasi Fixed Rate Seri FR0064	15 Mei/May 2028	6.13%	2,989
			<u>69,327</u>

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, peringkat obligasi pemerintah yang diberikan oleh salah satu lembaga pemeringkat yang diakui oleh Otoritas Jasa Keuangan adalah BBB.

As at 31 December 2023 and 2022, government bonds rating given by one of rating institutions that was recognised by Financial Services Authority is BBB.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai investasi jangka panjang tidak diperlukan.

Management believes that an allowance for impairment losses for long-term investment is not considered necessary.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/49 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA

15. TRADE PAYABLES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Rupiah	1,627,763	1,300,932	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	<u>1,677</u>	<u>1,491</u>	<i>Foreign currencies</i>
	1,629,440	1,302,423	
Pihak berelasi (Catatan 31)			<i>Related party (Note 31)</i>
Rupiah	<u>-</u>	<u>262,818</u>	<i>Rupiah</i>
	<u><u>1,629,440</u></u>	<u><u>1,565,241</u></u>	

16. UTANG LAIN-LAIN

16. OTHER PAYABLES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Titipan pembayaran	54,713	42,141	<i>Deposit payments</i>
Pembelian aset tetap	31,331	-	<i>Fixed asset purchase</i>
Pengiriman	11,864	16,171	<i>Delivery</i>
Lain-lain	<u>32,016</u>	<u>26,043</u>	<i>Others</i>
	<u><u>129,924</u></u>	<u><u>84,355</u></u>	

17. AKRUAL

17. ACCRUALS

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Promosi penjualan	20,745	24,752	<i>Sales promotion</i>
Jasa tenaga ahli	9,325	7,090	<i>Professional fees</i>
Perjalanan	1,996	1,202	<i>Travelling</i>
Lain-lain	<u>6,754</u>	<u>3,081</u>	<i>Others</i>
	<u><u>38,820</u></u>	<u><u>36,125</u></u>	

18. PINJAMAN BANK

18. BANK LOAN

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	65,665	-	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
Dikurangi: bagian lancar	<u>(4,350)</u>	<u>-</u>	<i>Less: current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u><u>61,315</u></u>	<u><u>-</u></u>	<i>Non-current portion</i>

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/50 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

TCL

Pada bulan September 2023, TCL memperoleh Fasilitas Pinjaman Investasi sebesar Rp135 miliar. Fasilitas yang diberikan selama 6 tahun sejak 2023 dan akan berakhir pada 2029. Suku bunga sebesar 8,00% selama masa tenggang (1 tahun) dan 7,50% (dapat berubah sewaktu-waktu) setelah masa tenggang selama 5 tahun berikutnya.

Fasilitas tersebut mengharuskan TCL memberikan Jaminan Hak Tanggungan atas tanah dan bangunan dengan minimum coverage sebesar 120% dari total limit fasilitas atau sebesar Rp174 miliar dan Fidusia Mesin dan perlengkapan sebesar Rp30 miliar. Pada 31 Desember 2023, saldo pinjaman dari fasilitas ini adalah sebesar Rp65,6 miliar. Perusahaan diminta untuk memelihara *Total Debt to EBITDA Ratio* maksimal 4,8 kali, dan *Debt Service Coverage Ratio* maksimal atau lebih dari 1,0 kali, dan *Net Debt to Equity Ratio* maksimal 2,0 kali.

Selain itu, TCL juga mendapatkan Fasilitas Pinjaman Tetap sebesar Rp10 miliar yang dapat dipergunakan untuk kebutuhan modal kerja. Jangka waktu fasilitas selama 1 tahun dengan tingkat suku bunga sebesar 7,00%. Pada tanggal 31 Desember 2023, fasilitas ini belum digunakan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rasio keuangan yang dipersyaratkan untuk fasilitas yang telah digunakan oleh TCL akan berlaku mulai 2025.

Perusahaan

Pada 10 Agustus 2020, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Kredit Rekening Koran sebesar Rp50 miliar dengan bunga indikatif 6,75% dan Fasilitas Pinjaman Tetap sebesar Rp300 miliar dengan suku bunga JIBOR + 1,2%, serta Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus Ekstra yang bersifat sublimit dengan Fasilitas Pinjaman Tetap dengan *interest ratemoney market*, dan berbasis syariah dan bersifat *interchangeable* dari fasilitas pinjaman tetap. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 9 Agustus 2024.

Perusahaan diminta untuk memelihara *Current Ratio* sama atau lebih dari 1,2 kali, *Total Debt to EBITDA Ratio* maksimal 3,9 kali, dan *Debt Service Coverage Ratio* maksimal atau lebih dari 1,2 kali, dan menjaga belanja modal tahunan maksimal sebesar USD12 juta. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan belum menggunakan fasilitas ini.

18. BANK LOAN (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

TCL

In September 2023, TCL obtained an Investment Loan Facility amounting to Rp135 billion. The facility is provided for 6 years from 2023 and will end in 2029. The interest rate is 8.00% during the grace period (1 year) and 7.50% (subject to change at any time) after the grace period for the next 5 years.

This facility requires TCL to provide a Mortgage Guarantee for land and buildings with a minimum coverage of 120% of the total facility limit Rp174 billion and Fiduciary Machinery and equipment Rp30 billion. As at December 2023, the outstanding balance of loan from this facility was Rp65.6 billion. The Company is required to maintain Total Debt to EBITDA Ratio at maximum of 4.8 times, and Debt Service Coverage Ratio at or above of 1.0 times, and Net Debt to Equity Ratio at maximum of 2.0 times.

In addition, TCL has also been granted Fixed Loan Facility amounted to Rp10 billion which can be used for working capital needs. The term of the facility is 1 year with an interest rate of 7.00%. As at 31 December 2023, this facility has not been used.

As at 31 December 2023 and 2022, the required financial ratios for the facility used by TCL will take effect in 2025.

The Company

On 10 August 2020, the Company received a Current Account Credit Loan Facility of Rp 50 billion with an indicative interest of 6.75% and a Fixed Loan Facility of Rp300 billion with an interest rate of JIBOR + 1.2%, as well as an Extra Special Transaction Loan Facility which sublimit with Fixed Loan Facility with money market interest rate and sharia-based and interchangeable facilities from fixed loan facilities. This facility is secured by trade receivables. This agreement is valid until 9 August 2024.

The Company is required to maintain Current Ratio at equal to or above 1.2 times, Total Debt to EBITDA Ratio at maximum of 3.9 times, and Debt Service Coverage Ratio at or above of 1.2 times, and maintain the annual capital expenditures at a maximum of USD12 million. As at 31 December 2023 and 2022, the Company has not used these facilities.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/51 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada bulan Agustus 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja sebesar Rp230 miliar. dengan tingkat suku bunga 5,50% per tahun di tahun 2023 (2022: 5,50%). Pada tanggal 31 Desember 2022, fasilitas ini tidak digunakan oleh Perusahaan. Fasilitas ini telah berakhir pada tanggal 29 Juli 2023 dan tidak diperpanjang.

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas bank garansi yang dapat diperbaharui kembali dengan jumlah maksimum Rp20 miliar. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 29 Juli 2024. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah menggunakan fasilitas bank garansi masing-masing sebesar Rp5 miliar dan Rp15 miliar.

PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")

Pada bulan Juni 2021, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit sebesar Rp150 miliar dengan suku bunga JIBOR + 1,5% dan Fasilitas Solusi Rantai Pasokan sebesar Rp150 miliar. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai pembelian produk dari pemasok yang telah disetujui oleh HSBC, yang telah disebutkan dalam perjanjian. Fasilitas ini berlaku hingga 30 April 2024. Perusahaan diminta untuk memelihara *Current Ratio* minimum 1,1 kali, *Interest Coverage Ratio* minimum 2,0 kali, *Gearing Ratio* maksimal 1,5 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo fasilitas solusi rantai pasokan adalah sebesar Rp3,5 miliar (2022: Rp2,9 miliar).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 24 Mei 2018, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Jangka Pendek sebesar Rp250 miliar dengan tingkat suku bunga yang ditetapkan pada saat penarikan berkisar 6,40% per tahun di tahun 2023 (2022: 5,75% per tahun), dan Fasilitas Bank Garansi sebesar Rp20 miliar. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 25 Mei 2024. Fasilitas tersebut mengharuskan Perusahaan untuk menjaga *Current Ratio* minimum 1,2 kali, *Debt to EBITDA Ratio* maksimum 3,9 kali, dan *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1,2 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah menggunakan fasilitas bank garansi tersebut sebesar Rp15 miliar (2022: Rp14,5 miliar).

18. BANK LOAN (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

In August 2021, the Company obtained a capital credit facility amounting to Rp230 billion with interest rates 5.50% per annum in 2023 (2022: 5.50%). As at 31 December 2022, this facility was used by the Company. This facility has expired on 29 July 2023 and not been extended.

On 31 December 2023 and 2022, the Company has bank guarantee facility that can be renewed with maximum amount of Rp20 billion. This facility will expire on 29 July 2024. As at 31 December 2023 and 2022, the Company has used this facility amounting to Rp5 billion and Rp15 billion, respectively.

PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")

In June 2021, the Company obtained Credit Facility amounting to Rp150 billion with interest rate at JIBOR + 1.5% and Supply Chain Solution Facility amounting to Rp150 billion. The facility is used to finance the purchasing of product from the suppliers approved by HSBC as stated in the agreement. This facility is valid until 30 April 2024. The Company is required to maintain Current Ratio at a minimum of 1.1 times, Interest Coverage Ratio at a minimum of 2.0 times, Gearing Ratio at a maximum of 1.5 times.

As at December 2023, the outstanding balance from the supply chain solution facility was Rp3.5 billion (2022: Rp2.9 billion).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On 24 May 2018, the Company obtained a Short-Term Credit Facility of Rp250 billion with an interest rate set at the time of withdrawal around 6.40% per annum in 2023 (2022: 5.75% per annum), and a Bank Guarantee Facility of Rp20 billion. This agreement will expire on 25 May 2024. These facilities require the Company to maintain Current Ratio at a minimum of 1.2 times, Debt to EBITDA Ratio at a maximum of 3.9 times, and Debt Service Coverage Ratio at a minimum of 1.2 times.

As at 31 December 2023, the Company has used the bank guarantee facilities amounted to Rp15 billion (2022: Rp14.5 billion).

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/52 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. UANG JAMINAN

19. SECURITY DEPOSITS

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Uang jaminan konsumen atas tabung gas	195,844	208,081	<i>Deposits from customers for gas cylinders</i>
Lain-lain	<u>1,055</u>	<u>1,045</u>	<i>Others</i>
	196,899	209,126	
Dikurangi: bagian lancar	<u>(1,496)</u>	<u>-</u>	<i>Less: current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u><u>195,403</u></u>	<u><u>209,126</u></u>	<i>Non-current portion</i>

20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

20. NON-CONTROLLING INTERESTS

Rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas dan bagian atas laba bersih entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

Details of non-controlling interests in the equity and share of net profit of consolidated subsidiaries are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Rupiah:		
PT Tira Cipta Logistik dan entitas anak/ <i>and subsidiary</i>	107,429	59,937
PT Gramedia Digital Nusantara	855	12,459
PT Tira Satria Niaga	15	13
PT Blue Gas Indonesia dan entitas anak/ <i>and subsidiary</i>	<u>11</u>	<u>10</u>
Jumlah/ <i>Total</i>	<u><u>108,310</u></u>	<u><u>72,419</u></u>

Rincian (rugi)/laba tahun berjalan entitas anak yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

Details of (loss)/profit for the year attributable to the non-controlling interests are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Rupiah:		
PT Tira Cipta Logistik dan entitas anak/ <i>and subsidiary</i>	(4,534)	(63)
PT Gramedia Digital Nusantara	(11,408)	183
PT Tira Satria Niaga	3	6
PT Blue Gas Indonesia dan entitas anak/ <i>and subsidiary</i>	<u>1</u>	<u>2</u>
Jumlah/ <i>Total</i>	<u><u>(15,938)</u></u>	<u><u>128</u></u>

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/53 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas PT Tira Cipta Logistik dan entitas anak yang memiliki saldo kepentingan nonpengendali yang terbesar.

20. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Set out below is the summarised financial information of PT Tira Cipta Logistik and subsidiary that has the largest balance of non-controlling interests.

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Aset			Asset
Aset lancar	41,294	62,762	Current assets
Aset tidak lancar	<u>352,972</u>	<u>87,944</u>	Non-current assets
Jumlah aset	<u><u>394,266</u></u>	<u><u>150,706</u></u>	Total assets
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek	44,520	862	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	<u>81,142</u>	<u>-</u>	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u><u>125,662</u></u>	<u><u>862</u></u>	Total liabilities
Kepentingan nonpengendali	<u><u>63</u></u>	<u><u>-</u></u>	Non-controlling interest
Aset bersih	<u><u>268,541</u></u>	<u><u>149,844</u></u>	Net asset
Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:			Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income:
	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pendapatan bersih	9,248	-	Net revenue
Rugi tahun berjalan	(11,336)	(156)	Loss for the year
Kerugian komprehensif lainnya	<u><u>(4)</u></u>	<u><u>-</u></u>	Total comprehensive loss for the year
Kerugian komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	<u><u>(4,536)</u></u>	<u><u>(63)</u></u>	Comprehensive loss attributable to non-controlling interest

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/54 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

20. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Ringkasan laporan arus kas:

Summarised statements of cash flows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi	(32,558)	(7,338)	<i>Net cash flows used in operating activities</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(159,692)	(139,367)	<i>Net cash flows used in investing activities</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>193,744</u>	<u>150,000</u>	<i>Net cash flows generated from financing activities</i>
Kenaikan kas dan setara kas	1,494	3,295	<i>Increase in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada awal tahun	<u>3,295</u>	-	<i>Cash and cash equivalents at beginning of the year</i>
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u><u>4,789</u></u>	<u><u>3,295</u></u>	<i>Cash and cash equivalents at year end</i>

Informasi di atas adalah nilai sebelum eliminasi antar perusahaan.

The information above is the amount before inter-company eliminations.

21. MODAL SAHAM

21. CAPITAL STOCK

<u>Nama pemegang saham/ Name of shareholders</u>	<u>2023</u>		
	<u>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares subscribed and fully paid</u>	<u>Persentase kepemilikan (%)/ Percentage ownership (%)</u>	<u>Jumlah/ Total</u>
PT Penta Widjaja Investindo	332,627,350	36.214	33,263
PT Sarana Ledaun	269,484,150	29.340	26,948
PT Widjajatunggal Sejahtera	232,811,700	25.347	23,281
Patrick Rudianto Widjaja	3,400,200	0.370	340
Charise N Soemarno W	6,408,000	0.698	641
Dewan Komisaris/ <i>Board of Commissioners:</i>			
Chandra Natalie Widjaja	2,580,400	0.281	258
Meity Tjptobiantoro	80,850	0.009	8
Publik tanpa warkat/ <i>Scriptless public</i> (masing-masing di bawah 5%/ <i>each below 5%</i>)	68,956,655	7.508	6,896
Publik warkat/ <i>Script public</i> (masing-masing di bawah 5%/ <i>each below 5%</i>)	<u>2,143,445</u>	<u>0.233</u>	<u>214</u>
	<u><u>918,492,750</u></u>	<u><u>100.000</u></u>	<u><u>91,849</u></u>

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/55 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

21. CAPITAL STOCK (continued)

<u>Nama pemegang saham/ Name of shareholders</u>	<u>2022</u>		
	<u>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares subscribed and fully paid</u>	<u>Persentase kepemilikan (%)/ Percentage ownership (%)</u>	<u>Jumlah/ Total</u>
PT Penta Widjaja Investindo	335,766,850	36.556	33,577
PT Sarana Ledaun	280,747,950	30.566	28,075
PT Widjajatunggal Sejahtera	232,707,300	25.336	23,271
Patrick Rudianto Widjaja	6,435,700	0.701	643
Charise N Soemarno W	6,408,000	0.698	641
Dewan Komisaris/ <i>Board of Commissioners:</i>			
Chandra Natalie Widjaja	4,172,400	0.454	417
Meity Tjiptobiantoro	80,850	0.009	8
Publik tanpa warkat/ <i>Scriptless public</i> (masing-masing di bawah 5%/ <i>each below 5%</i>)	50,013,665	5.445	5,001
Publik warkat/ <i>Script public</i> (masing-masing di bawah 5%/ <i>each below 5%</i>)	<u>2,160,035</u>	<u>0.235</u>	<u>216</u>
	<u>918,492,750</u>	<u>100.000</u>	<u>91,849</u>

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, akun ini merupakan agio saham yang timbul dari transaksi-transaksi berikut ini:

As at 31 December 2023 and 2022, this account represents additional paid-in capital arising from the following transactions:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Penerbitan 780.000 saham melalui penjualan saham Perusahaan kepada pemegang saham tahun 1990	1,400	1,400	<i>Issuance of 708,000 shares through sale of the Company's shares to shareholders in 1990</i>
Penerbitan 2.500.000 saham melalui penjualan saham Perusahaan pada penawaran umum kepada masyarakat tahun 1990	11,875	11,875	<i>Issuance of 2,500,000 shares from the sale of the Company's shares through public offering in 1990</i>
Konversi atas obligasi konversi menjadi saham pada tahun 1995	2,952	2,952	<i>Conversion of convertible bonds into shares in 1995</i>
Konversi atas obligasi konversi menjadi saham pada tahun 1996	22,960	22,960	<i>Conversion of convertible bonds into shares in 1996</i>
Pembagian saham bonus pada tahun 1996	(38,878)	(38,878)	<i>Distribution of bonus shares in 1996</i>
Pembagian dividen saham pada tahun 2006	<u>8,748</u>	<u>8,748</u>	<i>Distribution of stock dividends in 2006</i>
	<u>9,057</u>	<u>9,057</u>	

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/56 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. SALDO LABA – DICADANGKAN

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perseroan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Cadangan wajib Perseroan sudah terpenuhi sesuai Undang-Undang Perseroan Terbatas.

23. RETAINED EARNINGS – APPROPRIATED

Under Indonesian Company Law, the Company is required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-up capital. The Company's statutory reserve has been fulfilled in accordance with Indonesian Company Law.

24. DIVIDEN KAS

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2022 sebagaimana tercantum dalam Akta No. 1 tanggal 11 Mei 2022 dari Miki Tanumiharja S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen kas untuk tahun buku 2021 kepada para pemegang saham sebesar Rp295 (Rupiah penuh) per saham atau senilai total Rp270,9 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2022, seluruh dividen telah dibayarkan.

24. CASH DIVIDENDS

Based on the 2022 Annual General Meeting of the Shareholders as stated in Deed No. 1 dated 11 May 2022 from Miki Tanumiharja S.H., Notary in Jakarta, the Company's shareholders approved the distribution of cash dividends for the 2021 financial year to shareholders of Rp295 (full Rupiah) per share or a total of Rp270.9 billion. As at 31 December 2022, all dividends have been paid.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2023 sebagaimana tercantum dalam Akta No. 63 tanggal 18 April 2023 dari Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen kas untuk tahun buku 2022 kepada para pemegang saham sebesar Rp325 (Rupiah penuh) per saham atau senilai total Rp298,5 miliar. Seluruh dividen telah dibayarkan pada tanggal 12 Mei 2023. Berdasarkan Keputusan Direksi Perusahaan, pada tanggal 8 November 2023, Direksi memutuskan untuk membagikan dividen interim tahun buku 2023 kepada pemegang saham sejumlah Rp27,6 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2023, seluruh dividen interim telah dibayarkan.

Based on the 2023 Annual General Meeting of the Shareholders as stated in Deed No. 63 dated 18 April 2023 from Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company's shareholders approved the distribution of cash dividends for the 2022 financial year to shareholders of Rp325 (full Rupiah) per share or a total of Rp298.5 billion. All dividends have been paid on 12 May 2023. Based on the decision of the Company's Board of Directors, on 8 November 2023, the Directors decided to distribute interim dividends for the year of 2023 to shareholders amounting to Rp27.6 billion. As at 31 December 2023, all interim dividends have been paid.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/57 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

25. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is calculated by dividing profit or loss attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	457,037	478,138	<i>Profit attributable to owners of the parent</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar dasar dan dilusian	918,492,750	918,492,750	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding basic and diluted</i>
Laba per saham - dasar dan dilusian (Rupiah penuh) dari operasi yang dilanjutkan	<u>498</u>	<u>521</u>	<i>Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah) from continuing operations</i>

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham biasa.

As at 31 December 2023 and 2022, there were no existing instruments that could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share are equivalent to basic earnings per share.

26. PENDAPATAN

Akun ini terutama merupakan penjualan neto setelah dikurangi potongan harga, retur penjualan, dan rabat penjualan dengan rincian sebagai berikut:

26. REVENUES

This account mainly represents net sales after deducting discounts, sales returns, and sales rebates with details as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Susu, makanan ringan dan barang konsumen	13,663,247	12,215,781	<i>Milk, snacks and consumer products</i>
Gas (LPG), kompor, dan blender	283,085	377,213	<i>Gas (LPG), stove and blender</i>
Buku pendidikan	263,803	383,883	<i>Educational books</i>
Lain-lain	-	652	<i>Others</i>
	<u>14,210,135</u>	<u>12,977,529</u>	

Tidak ada pendapatan dari pelanggan pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

No revenue was earned from any individual third party customer that exceeded 10% of total revenue.

Seluruh pendapatan di atas disajikan secara bruto dikarenakan Grup bertindak sebagai prinsipal.

All revenues above are presented on a gross basis due to the Group acts as principal.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/58 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

27. COST OF GOODS SOLD

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Persediaan awal	1,026,381	919,322	<i>Beginning inventories</i>
Pembelian			<i>Purchases</i>
Barang dagangan	12,884,660	11,768,512	<i>Merchandise goods</i>
Bahan baku dan pembungkus	202,015	252,127	<i>Raw and packaging materials</i>
Persediaan akhir	(959,133)	(1,026,381)	<i>Ending inventories</i>
Diskon prinsipal	(404,307)	(404,992)	<i>Discount from principals</i>
	<u>12,749,616</u>	<u>11,508,588</u>	
Biaya tenaga kerja langsung	31,486	31,384	<i>Direct labor</i>
Provisi penurunan nilai persediaan (Catatan 8)	14,749	3,240	<i>Provision for impairment of inventories (Note 8)</i>
Beban penyusutan aset tetap (Catatan 11)	13,630	9,992	<i>Depreciation of fixed assets (Note 11)</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	7,559	13,952	<i>Repair and maintenance</i>
Sewa	3,205	494	<i>Rental</i>
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	938	260	<i>Depreciation of right-of-use assets (Note 12)</i>
	<u>12,821,183</u>	<u>11,567,910</u>	

Persentase pembelian barang dagangan dari pihak berelasi sebesar nihil pada tahun 2023 (2022: 5,29%) (Catatan 31).

Percentage of purchases of inventories from related party was nil in 2023 (2022: 5.29%) (Note 31).

Pada tahun 2023 dan 2022, pembelian barang dagang yang melebihi 10% dari jumlah pembelian neto dilakukan kepada PT Sari Husada masing-masing sebesar Rp8,2 triliun dan Rp7,7 triliun.

In 2023 and 2022, the purchase of inventories exceeding 10% of the net purchase is made with PT Sari Husada amounting to Rp8.2 trillion and Rp7.7 trillion, respectively.

28. BEBAN USAHA

28. OPERATING EXPENSES

a. Beban penjualan

a. Selling expenses

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Gaji dan upah	211,563	202,052	<i>Salaries and wages</i>
Pengiriman barang dan distribusi	184,517	189,841	<i>Delivery of goods and distribution</i>
Komisi	57,956	97,646	<i>Commission</i>
Sewa	52,583	47,186	<i>Rental</i>
Penyusutan aset hak guna (Catatan 12)	26,447	27,722	<i>Depreciation right-of-use assets (Note 12)</i>
Transportasi	21,765	19,001	<i>Transportation</i>
Administrasi kantor dan rapat	12,776	9,025	<i>Office administration and meetings</i>
Asuransi	4,179	4,350	<i>Insurance</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	4,050	3,663	<i>Repairs and maintenance</i>
Utilitas	3,324	3,524	<i>Utilities</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp3 miliar)	10,548	5,870	<i>Others (each below Rp3 billion)</i>
	<u>589,708</u>	<u>609,880</u>	

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/59 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. BEBAN USAHA (lanjutan)

28. OPERATING EXPENSES (continued)

b. Beban umum dan administrasi

b. General and administrative expenses

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Gaji dan upah	227,271	197,061	<i>Salaries and wages</i>
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	8,560	8,692	<i>Depreciation right-of-use assets (Note 12)</i>
Sewa gudang	6,532	5,452	<i>Warehouse rental</i>
Administrasi kantor dan rapat	5,321	5,055	<i>Office administration and meetings</i>
Amortisasi (Catatan 13)	4,880	4,823	<i>Amortisation (Note 13)</i>
Komunikasi	4,399	4,103	<i>Communication</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	4,000	3,448	<i>Repair and maintenance</i>
Jasa profesional dan hukum	3,867	1,202	<i>Professional and legal fees</i>
Biaya bank	3,800	6,453	<i>Bank charges</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp3 miliar)	<u>8,771</u>	<u>11,039</u>	<i>Others (each below Rp3 billion)</i>
	<u><u>277,401</u></u>	<u><u>247,328</u></u>	

29. LAIN-LAIN, BERSIH

29. OTHERS, NET

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pendapatan penghapusan utang jaminan tabung	10,463	2,037	<i>Gain from disposal of gas cylinder security deposit</i>
Keuntungan dari kenaikan nilai reksadana	7,962	19,198	<i>Gain from increase in value of mutual funds</i>
Penghasilan sewa	6,778	5,068	<i>Rental income</i>
Kerugian selisih kurs - neto	3,014	3,714	<i>Foreign exchange loss - net</i>
Penjualan barang bekas	2,010	1,834	<i>Sales of scrap</i>
Lain-lain	<u>13,100</u>	<u>13,049</u>	<i>Others</i>
	<u><u>43,327</u></u>	<u><u>44,900</u></u>	

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/60 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**30. DANA PENSIUN DAN PROGRAM IMBALAN
KERJA**

a. Aset pensiun

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan aktuarial untuk tahun 2023 dan 2022 atas biaya pensiun dengan metode Projected Unit Credit berdasarkan pada laporan aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuarial Enny Diah Awal tertanggal 17 Januari 2024 (2022: Kantor Konsultan Aktuarial Enny Diah Awal tertanggal 29 Desember 2022) adalah sebagai berikut:

	2023
Tabel mortalita	Tabel Mortalita Indonesia IV/ Indonesia Mortality Table IV
Umur pensiun normal	55 tahun/55 years
Tingkat diskonto	6.50% per tahun/per annum
Perhitungan manfaat pensiun	1,15 x masa kerja x penghasilan dasar pensiun/ 1.15 x service period x pension salary base
Tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun	0.00%
Tingkat hasil yang diharapkan dari aset dana pensiun	8.00%

Rata-rata sisa masa kerja di masa mendatang yang diharapkan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah 4,30 tahun (2022: 5,10 tahun) untuk Perusahaan dan 4,75 tahun (2022: 5,93 tahun) untuk BGI.

**30. PENSION PLAN AND EMPLOYEE BENEFIT
LIABILITIES**

a. Pension asset

The principal assumptions applied in the 2023 and 2022 actuarial calculation of pension costs using the Projected Unit Credit method based on the independent actuarial reports of Kantor Konsultan Aktuarial Enny Diah Awal dated 17 January 2024 (2022: Kantor Konsultan Aktuarial Enny Diah Awal dated 22 December 2022), are as follows:

	2023	2022	
Tabel mortalita	Tabel Mortalita Indonesia IV/ Indonesia Mortality Table IV	Tabel Mortalita Indonesia IV/ Indonesia Mortality Table IV	Mortality table
Umur pensiun normal	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years	Normal pension age
Tingkat diskonto	6.50% per tahun/per annum	6.80% per tahun/per annum	Discount rate
Perhitungan manfaat pensiun	1,15 x masa kerja x penghasilan dasar pensiun/ 1.15 x service period x pension salary base	1,15 x masa kerja x penghasilan dasar pensiun/ 1.15 x service period x pension salary base	Pension benefits formula
Tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun	0.00%	0.00%	Defined pension benefits incremental rate
Tingkat hasil yang diharapkan dari aset dana pensiun	8.00%	6.00%	Expected rate of return on plan assets

The expected average remaining service period of the employees as at 31 December 2023 is 4.30 years (2022: 5.10 years) for the Company and 4.75 years (2022: 5.93 years) for BGI.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/61 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**30. DANA PENSIUN DAN PROGRAM IMBALAN
KERJA (lanjutan)**

**30. PENSION PLAN AND EMPLOYEE BENEFIT
LIABILITIES (continued)**

a. Aset pensiun (lanjutan)

a. Pension asset (continued)

Status pendanaan DPTRS pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan laporan aktuaris adalah sebagai berikut:

The funded status of DPTRS as at 31 December 2023 and 2022 based on the actuarial reports is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	6,567	7,344	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset DPTRS	<u>(23,621)</u>	<u>(25,159)</u>	Fair value of DPTRS assets
Kelebihan nilai wajar aset atas liabilitas aktuarial	(17,054)	(17,815)	Excess of fair value of assets over actuarial obligation
Dampak pembatasan aset pensiun	<u>72</u>	<u>421</u>	Impact from pension asset ceiling
	<u><u>(16,982)</u></u>	<u><u>(17,394)</u></u>	

Kategori utama aset program sebagai persentase dari total aset program adalah sebagai berikut:

The primary category of the assets of the pension plan as a percentage of total assets of the pension plan is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Obligasi	69%	68%	Bonds
Deposito berjangka	17%	17%	Time deposits
Reksadana	13%	13%	Mutual funds
Saham	1%	2%	Shares

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amount recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Keuntungan bunga bersih pada kewajiban manfaat pensiun	(1,183)	(861)	Net interest income on the net defined benefits obligation
Beban jasa kini	<u>303</u>	<u>383</u>	Current service cost
Jumlah yang diakui dalam laba rugi	<u><u>(880)</u></u>	<u><u>(478)</u></u>	Total amounts recognised in profit or loss
Kerugian/(keuntungan) aktuarial	412	(806)	Actuarial loss/(gain)
Tingkat pengembalian yang diharapkan	1,258	1,252	Expected return on investments
Perubahan atas dampak batasan aset	<u>(378)</u>	<u>(1,376)</u>	Change in the effect of asset ceiling
Jumlah yang diakui dalam kerugian/(penghasilan) komprehensif lain	<u><u>1,292</u></u>	<u><u>(930)</u></u>	Total amounts recognised in other comprehensive loss/(income)

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/62 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**30. DANA PENSIUN DAN PROGRAM IMBALAN
KERJA (lanjutan)**

**30. PENSION PLAN AND EMPLOYEE BENEFIT
LIABILITIES (continued)**

a. Aset pensiun (lanjutan)

a. Pension asset (continued)

Mutasi aset pensiun untuk tahun yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan
2022 adalah sebagai berikut:

The movements of pension asset for the years
ended 31 December 2023 and 2022 are as
follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Aset awal tahun	17,394	15,879	Asset at beginning of year
Penghasilan manfaat pensiun	880	478	Pension income
(Beban)/penghasilan komprehensif lain	(1,292)	930	Other comprehensive (expense)/income
Pembayaran iuran	-	107	Contribution payment
Aset akhir tahun	<u>16,982</u>	<u>17,394</u>	Asset at end of year

Sensitivitas dari asset pension terhadap
perubahan asumsi aktuarial utama tertimbang
pada 31 Desember 2023 adalah sebagai
berikut:

The sensitivity of the pension asset to changes
in the weighted actuarial principal assumptions
as at 31 December 2023 is as follows:

	Dampak naik/(turun) pada aset pensiun/ Impact on pension asset increase/(decrease)			
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	(6,487)	6,994	Discount rate

Pembayaran imbalan kerja kepada karyawan
yang diharapkan pada periode mendatang
adalah sebagai berikut:

Expected benefit payments to employees in
future years are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Dalam 12 bulan mendatang	1,108	1,428	Within the next 12 months
Antara 1 sampai 5 tahun	8,463	5,059	Between 1 and 5 years
Lebih dari 5 tahun	900	5,885	More than 5 years
	<u>10,471</u>	<u>12,372</u>	

b. Liabilitas imbalan kerja

b. Employee benefit liabilities

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Imbalan pascakerja	100,874	89,410	Post-employment benefits
Nilai wajar aset program	(2,163)	(3,156)	Fair value of plan assets
	<u>98,711</u>	<u>86,254</u>	

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/63 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**30. DANA PENSIUN DAN PROGRAM IMBALAN
KERJA (lanjutan)**

**30. PENSION PLAN AND EMPLOYEE BENEFIT
LIABILITIES (continued)**

b. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

b. Employee benefit liabilities (continued)

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan aktuarial untuk tahun 2023 dan 2022 atas biaya pensiun dengan metode Projected Unit Credit berdasarkan pada laporan aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuarial Enny Diah Awal tertanggal 17 Januari 2024 (2022: Kantor Konsultan Aktuarial Enny Diah Awal tertanggal 29 Desember 2022) adalah sebagai berikut:

The principal assumptions applied in the 2023 and 2022 actuarial calculation of pension costs using the Projected Unit Credit method based on the independent actuarial reports of Kantor Konsultan Aktuarial Enny Diah Awal dated 17 January 2024 (2022: Kantor Konsultan Aktuarial Enny Diah Awal dated 29 December 2022), are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Tabel mortalita	Tabel Mortalita Indonesia IV/ Indonesia Mortality Table IV	Tabel Mortalita Indonesia IV/ Indonesia Mortality Table IV	Mortality table
Umur pensiun normal	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years	Normal pension age
Tingkat kenaikan gaji	7.00-8.00% per tahun/per annum	7.00% per tahun/per annum	Salary increase rate
Tingkat diskonto	6.60-6.80% per tahun/per annum	7.30-7.40% per tahun/per annum	Discount rate
Perhitungan manfaat pensiun	1,15 x masa kerja x penghasilan dasar pensiun/ 1.15 x service period x pension salary base	1,15 x masa kerja x penghasilan dasar pensiun/ 1.15 x service period x pension salary base	Pension benefits formula
Tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun	0.00%	0.00%	Defined pension benefits incremental rate
Tingkat hasil yang diharapkan dari aset dana pensiun	8.00%	6.00%	Expected rate of return on plan assets

Mutasi liabilitas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The movements of employee benefits obligation for the years ended 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Liabilitas awal tahun	89,410	91,683	Balance at beginning of year
Akuisisi entitas anak	-	1,438	Acquisition of subsidiary
Beban imbalan kerja (Penghasilan)/beban komprehensif lain:	5,381	8,162	Benefits expense Other comprehensive (income)/expense:
Penyesuaian atas kewajiban	685	(919)	Experience adjustments on obligation
Perubahan asumsi keuangan	11,754	835	Changes in financial assumptions
Perubahan asumsi pengalaman	1,201	332	Changes in experience assumption
Penyesuaian karena perubahan manfaat metode atribusi	-	(3,225)	Adjustment due to changes in benefit attribution method
Pembayaran imbalan	<u>(7,557)</u>	<u>(8,896)</u>	Benefits payments
Saldo akhir tahun	<u>100,874</u>	<u>89,410</u>	Balance at end of year
Aset program yang tidak memenuhi kriteria dari perspektif akuntansi	<u>95,849</u>	<u>95,241</u>	Unqualified plan asset from an accounting perspective

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/64 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**30. DANA PENSIUN DAN PROGRAM IMBALAN
KERJA (lanjutan)**

**30. PENSION PLAN AND EMPLOYEE BENEFIT
LIABILITIES (continued)**

b. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

b. Employee benefits liabilities (continued)

Beban imbalan kerja yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

The employee benefit costs recognised in the profit or loss are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Beban jasa kini	10,361	7,308	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu dan keuntungan penyelesaian	(11,668)	(5,442)	<i>Past service cost and gain on settlement</i>
Penyesuaian karena perubahan manfaat metode atribusi	685	(250)	<i>Adjustment due to changes in benefit attribution method</i>
Beban bunga	<u>6,003</u>	<u>6,546</u>	<i>Interest expense</i>
	<u><u>5,381</u></u>	<u><u>8,162</u></u>	

Imbalan kerja yang diakui pada penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The employee benefit costs recognised in other comprehensive income are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Kerugian/(keuntungan) aktuarial	13,640	(2,977)	<i>Actuarial loss/(gain)</i>
Hak pengembalian	<u>(72)</u>	<u>(52)</u>	<i>Return on reimbursement right</i>
	<u><u>13,568</u></u>	<u><u>(3,029)</u></u>	

Pada tanggal 31 Desember 2023, nilai wajar aset program manfaat pasti pascakerja berdasarkan hierarki nilai wajar Tingkat 2 yang terbentuk pada PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia and PT Asuransi Allianz Life Indonesia masing-masing sebesar Rp95,8 miliar (2022: Rp95,2 miliar), yang secara akuntansi tidak dapat disajikan saling hapus terhadap liabilitas, disajikan sebagai "dana pensiun" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

As at 31 December 2023, the total fair value of the investment on plan assets based on fair value hierarchy Level 2 in PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia and PT Asuransi Allianz Life Indonesia amounting to Rp95.8 billion (2022: Rp95.2 billion), which cannot be accounted to offset the liabilities, is presented as "pension fund" in the consolidated statements of financial position.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset program ditempatkan dalam bentuk investasi deposito berjangka, yang tidak memiliki harga pasar yang dikutip.

As at 31 December 2023 and 2022, the plan assets were mostly placed in the form of investments in time deposits, which did not have quoted market prices.

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits obligation is as follows:

	Perubahan asumsi/ <i>Change in assumption</i>	<u>Dampak naik/(turun) pada kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation increase/(decrease)</u>		
		<u>Kenaikan asumsi/ Increase in assumption</u>	<u>Penurunan asumsi/ Decrease in assumption</u>	
Tingkat diskonto	1%	(91,137)	108,984	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji di masa mendatang	1%	108,831	(92,103)	<i>Future salary increase</i>

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/65 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**30. DANA PENSIUN DAN PROGRAM IMBALAN
KERJA (lanjutan)**

b. Program imbalan kerja (lanjutan)

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Dalam 12 bulan mendatang	3,327	4,506
Antara 1 sampai 5 tahun	31,420	25,092
Lebih dari 5 tahun	666,934	638,822
	701,681	668,420

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo liabilitas imbalan kerja tersebut cukup untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan Undang-Undang Tenaga Kerja.

**30. PENSION PLAN AND EMPLOYEE BENEFIT
LIABILITIES (continued)**

b. Employee benefits liabilities (continued)

The expected maturity analysis of undiscounted pension benefits is as follows:

*Within the next 12 months
Between 1 and 5 years
More than 5 years*

Management believes that the balance of employee benefits liabilities is sufficient to cover the minimum benefits required under the Labor Law.

**31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI**

Grup dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki hubungan berelasi dengan PT Wyeth Indonesia sebagai entitas sepengendalian melalui PT Penta Widjaja Investindo, salah satu pemegang saham Perusahaan. Pada tanggal 1 Januari 2023, PT Penta Widjaja Investindo melepas kepemilikan saham mereka atas PT Wyeth Indonesia, oleh karena itu, PT Wyeth Indonesia sudah tidak lagi merupakan pihak berelasi Grup selama tahun berjalan.

Transaksi-transaksi dan saldo signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Piutang lain-lain

	Jumlah/Total	
	2023	2022
PT Wyeth Indonesia	-	7,684

Piutang berasal dari transaksi usaha normal dan tidak dikenakan bunga.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi keuangan pihak-pihak berelasi, manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat tertagih sehingga tidak dibentuk cadangan penurunan nilai piutang.

**31. ACCOUNT AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTY**

In the normal course of business, the Group enters into transactions with related party. As at 31 December 2022, the Group had one related party relationship with PT Wyeth Indonesia as an entity under common control through PT Penta Widjaja Investindo, one of the Company's shareholders. On 1 January 2023, PT Penta Widjaja Investindo disposed their ownership of shares in PT Wyeth Indonesia, therefore PT Wyeth Indonesia is no longer the Group's related party during the year.

The significant transactions and accounts with related party are as follows:

a. Other receivables

	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets	
	2023	2022
PT Wyeth Indonesia	-	0.18%

The receivables arose from normal business transactions and are non-interest bearing.

Based on a review of the financial condition of the related party, management believes that such receivables are fully collectible, accordingly, no allowance for impairment has been provided.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/66 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**31. ACCOUNT AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTY (continued)**

b. Utang usaha dan pembelian

b. Trade payables and purchases

	Jumlah/Total		Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage to total liabilities		
	2023	2022	2023	2022	
PT Wyeth Indonesia	-	262,818	-	12.30%	PT Wyeth Indonesia

Utang berasal dari transaksi usaha normal dan tidak dikenakan bunga.

The payables arose from normal business transactions and are non-interest bearing.

	Jumlah/Total		Persentase terhadap jumlah pembelian/ Percentage to total purchases		
	2023	2022	2023	2022	
Pembelian barang dagangan PT Wyeth Indonesia	-	686,360	-	5.29%	Purchases of inventories PT Wyeth Indonesia

Pembelian barang dagangan di atas dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat yang telah disepakati.

Purchases of inventories above were made at prices and terms already agreed upon.

c. Kompensasi personil manajemen kunci

c. Key management personnel compensation

	Jumlah/Total		Persentase terhadap jumlah beban bersangkutan/ Percentage to total related expense		
	2023	2022	2023	2022	
Perusahaan					<u>The Company</u>
Gaji dan manfaat	9,244	11,656	3.34%	4.71%	Salaries and benefits
Imbalan kerja jangka pendek lainnya	26,755	32,550	9.64%	13.16%	Other short-term benefits
Entitas anak					<u>Subsidiaries</u>
Gaji dan manfaat	20,671	20,980	7.45%	8.48%	Salaries and benefits

d. Tidak terdapat penjualan dan piutang usaha dari pihak-pihak berelasi pada tahun 2023 dan 2022.

d. There were no sales to related party and no outstanding trade receivables from related party in 2023 and 2022.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/67 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam divisi operasi berikut yang menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Grup.

Makanan dan kebutuhan rumah tangga

- Distribusi makanan dan kebutuhan rumah tangga

Gas (LPG) dan alat dapur lainnya

- Produksi dan distribusi kompor gas dan jasa pengisian ulang gas, distribusi blender dan rice cooker.

Buku

- Distribusi buku pendidikan dan ilmu pengetahuan

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan operasi:

32. SEGMENT INFORMATION

For management reporting purposes, the Group is currently organised into the following operating divisions, which become the basis of reporting primary segment information of the Group:

Food and consumer products

- Food and consumer products distribution

Gas (LPG) and other kitchen appliances

- Manufacturing and distribution of gas stove, gas refill service, blender and rice cooker distribution.

Books

- Distribution of educational and science books

The following table presents business segment information:

	2023					
	Makanan dan kebutuhan rumah tangga/ <i>Food and consumer products</i>	Gas (LPG) dan alat dapur lainnya/ <i>Gas (LPG) and other kitchen appliances</i>	Buku/ <i>Books</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
PENDAPATAN						REVENUES
Penjualan eksternal	13,663,247	317,864	263,803	(34,779)	14,210,135	External sales
HASIL						RESULTS
Hasil segmen	514,463	44,213	19,259	(12,765)	565,170	Segment results
Penghasilan bunga	21,433	6,545	1,418	-	29,396	Interest income
Beban bunga dan provisi bank	(6,496)	(358)	(197)	-	(7,051)	Interest expense and related bank charges
Laba sebelum pajak penghasilan	529,400	50,400	20,480	(12,765)	587,515	Profit before income tax
ASET						ASSETS
Aset segmen	4,390,450	278,664	115,310	(218,418)	4,566,006	Segment assets
LIABILITAS						LIABILITIES
Liabilitas segmen	2,127,507	226,011	19,356	(7,220)	2,365,654	Segment liabilities

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/68 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2022					
	Makanan dan kebutuhan rumah tangga/ <i>Food and consumer products</i>	Gas (LPG) dan alat dapur lainnya/ Gas (LPG) and other kitchen appliances	Buku/ Books	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
PENDAPATAN						REVENUES
Penjualan eksternal	12,282,406	377,213	383,883	(65,973)	12,977,529	External sales
HASIL						RESULTS
Hasil segmen	540,592	44,130	45,782	(33,193)	597,311	Segment results
Penghasilan bunga	7,132	4,685	510	-	12,327	Interest income
Beban bunga dan provisi bank	(4,416)	(126)	(189)	-	(4,731)	Interest expense and related bank charges
Laba sebelum pajak penghasilan	543,308	48,689	46,103	(33,193)	604,907	Profit before income tax
ASET						ASSETS
Aset segmen	3,927,610	289,143	123,681	(161,482)	4,178,952	Segment assets
LIABILITAS						LIABILITIES
Liabilitas segmen	1,859,375	236,444	44,134	(6,290)	2,133,663	Segment liabilities

33. PERIKATAN

33. COMMITMENTS

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup memiliki komitmen pembelian barang modal sejumlah Rp6,2 miliar.

As at 31 December 2023, the Group has capital commitment amounting to Rp6.2 billion.

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

As at 31 December 2023 and 2022, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts, except for Rupiah equivalent):

	2023		2022		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Jumlah setara/ Equivalent in Rp	Mata uang asing Foreign currency	Jumlah setara/ Equivalent in Rp	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	USD275,515	4,248	USD318,957	5,017	Cash and cash equivalents
Liabilitas					Liability
Utang usaha	(USD108,780)	(1,677)	(USD94,769)	(1,491)	Trade payables
		2,571		3,526	

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/69 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto, dan model penilaian lainnya.

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha dan piutang lain-lain, utang usaha dan utang lain-lain, akrual, liabilitas sewa porsi jangka pendek, dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Liabilitas sewa dan pinjaman bank dikenakan bunga pasar sehingga memiliki nilai wajar yang mendekati nilai tercatatnya.

BGI memiliki liabilitas uang jaminan tabung gas yang tidak dikenakan bunga. Nilai wajar uang jaminan tabung diperkirakan mendekati nilai tercatatnya karena kemungkinan pengembalian deposit dalam bentuk uang sangat kecil serta waktu pengembalian yang tidak dapat ditentukan secara pasti.

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam menjalankan aktivitasnya, Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan, terutama terhadap risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Secara umum, kebijakan manajemen risiko keuangan Grup terfokus pada adanya ketidakpastian pasar keuangan dan untuk meminimalisasi potensi kerugian yang akan berdampak pada kinerja keuangan Grup. Kebijakan Grup tidak mengijinkan adanya transaksi derivatif yang bertujuan untuk spekulasi.

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENT

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between parties who are willing and have an adequate knowledge through a fair transaction (arm's length transaction), other than in a forced or liquidation sale. Fair value is obtained from quoted market price, discounted cash flow model, and other valuation models.

Fair values of cash and cash equivalents, short-term investment, trade and other receivables, trade and other payables, accruals, current portion of lease liabilities and short-term employee benefit liabilities approximate their carrying amounts due to their short-term nature.

Lease liabilities and bank loan are subject to market interest rates, therefore, the fair values approximate their carrying amounts.

BGI has non-current deposit liabilities for gas cylinders which are non-interest bearing. The fair value of the deposit for gas cylinders is estimated approximating the carrying value because the probability of cash refund is very low and timing for refund is uncertain.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

In conducting day-to-day activities, the Group is exposed to various financial risks, mainly market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk, and liquidity risk. In general, the Group's financial risk management policy focuses on uncertainties in the financial market and aims to minimise the potential losses that could impact the financial performance of the Group. The Group' policy prohibits derivative transactions for speculative purposes.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/70 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko

i. Risiko pasar

a. Risiko nilai tukar mata uang asing

Mata uang pelaporan Grup adalah Rupiah. Saat ini, risiko Grup tidak terkonsentrasi pada risiko nilai tukar mata uang asing karena volume pembelian dalam mata uang asing tidak signifikan. Eksposur mata uang asing Grup disajikan pada Catatan 34 atas laporan keuangan konsolidasian.

Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi forward/swap mata uang asing saat ini.

b. Risiko tingkat bunga

Paparan pada risiko suku bunga timbul dari pinjaman Grup untuk modal kerja, serta deposito berjangka Grup. Tingkat bunga pinjaman dan deposito berjangka yang didasarkan pada tingkat bunga mengambang menyebabkan Grup tidak terekspos secara signifikan terhadap nilai wajar risiko tingkat suku bunga namun mereka terekspos pada risiko arus kas.

Pada tanggal 31 Desember 2023, berdasarkan simulasi sederhana yang dilakukan, jika suku bunga menurun atau meningkat sebesar 0,25% dengan semua variabel lainnya tetap konstan, maka laba sebelum pajak untuk periode yang berjalan akan lebih rendah atau tinggi sekitar Rp337 juta sebagai akibat dari lebih rendah atau tinggi suku bunga deposito dan pinjaman.

ii. Risiko kredit

Risiko kredit terutama berasal dari penempatan dana pada bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan investasi jangka pendek dan jangka panjang.

Untuk simpanan di bank dan deposito berjangka, Grup menggunakan bank yang memiliki kualitas kredit yang baik terlihat dengan sebagian besar bank tersebut berperingkat mulai dari "A-" ke "AAA" dari lembaga pemeringkat Fitch dan Pefindo.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk management

i. Market risk

a. Foreign exchange risk

The reporting currency of the Group is Rupiah. Currently, the Group is not significantly exposed to foreign exchange risk due to the immaterial volume of purchases denominated in foreign currency. The Group foreign currency exposures are disclosed in Note 34 to the consolidated financial statements.

The management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

b. Interest rate risk

The exposure to interest rate risk arises from the Group's loans for working capital purposes and time deposits of the Group. The floating interest rates of loans and time deposits do not expose significantly the Group to fair value interest rate risk but they are exposed to cash flow risk.

As at 31 December 2023, based on simple simulation, if interest rate decreases or increases by 0.25% with all other variables held constant, the profit before tax for the current period will be lower or higher by about Rp337 million as the result of lower or higher interest rate of time deposits and loans.

ii. Credit risk

Credit risk arises from cash in banks, trade receivables, other receivables, and long-term and short-term investments.

For cash in banks and time deposit, the Group uses the banks that have good credit quality as evidenced by most of the banks are rated ranging from "A-" to "AAA" based on Fitch and Pefindo.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/71 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko (lanjutan)

ii. Risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit atas kas pada bank, deposito berjangka, investasi jangka pendek dan jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal		
Lokal:		
Fitch		
- AAA	374,280	229,267
- AA+	76,410	52,863
- AA	1,890	934
Pefindo		
- AAA	814,251	647,373
- AA-	7	16
- A	55,074	207,078
	1,321,912	1,137,531
Internasional:		
Fitch		
- AAA+	-	2,910
	1,321,912	1,140,441

Grup terekspos pada risiko kredit terutama berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meminimalisasi risiko ini, Grup memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Berdasarkan kebijakan Grup, semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Grup juga memiliki kebijakan yang mengharuskan sub-distributor untuk memberikan jaminan bank. Selain itu, Grup melakukan pengawasan portofolio kredit secara berkesinambungan, monitoring umur piutang, dan melakukan pengelolaan penagihan atas piutang.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk management (continued)

ii. Credit risk (continued)

The credit quality of cash in banks, time deposits, short and long-term investments are as follows:

	2023	2022
Counterparties with external credit rating		
Local:		
Fitch		
- AAA	374,280	229,267
- AA+	76,410	52,863
- AA	1,890	934
Pefindo		
- AAA	814,251	647,373
- AA-	7	16
- A	55,074	207,078
	1,321,912	1,137,531
International:		
Fitch		
- AAA+	-	2,910
	1,321,912	1,140,441

The Group is exposed to credit risk mainly from credits granted to their customers. To minimise this risk, the Group sets a policy to ensure the sales of their products are made only to reliable customers with good credit history. Based on the Group's policy, all customers who will purchase on credit should pass the credit verification procedures.

The Group also requires the sub-distributors to provide bank guarantees. In addition, the Group continuously monitors their credit portfolio and aging of receivables, and manages the collection of receivables.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/72 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Manajemen risiko (lanjutan)

Risk management (continued)

ii. Risiko kredit (lanjutan)

ii. Credit risk (continued)

	31 Desember/December 2023				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due not impaired</i>	Lewat jatuh tempo tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	1,045,363	-	-	1,045,363	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	177,851	-	-	177,851	Short-term investments
Piutang usaha	1,075,630	283,783	6,935	1,366,348	Trade receivables
Piutang lain-lain	211,470	-	-	211,470	Other receivables
Investasi jangka panjang	99,317	-	-	99,317	Long-term investments
Dana pensiun	95,849	-	-	95,849	Pension fund
Aset lain-lain	8,418	-	-	8,418	Other assets
	31 Desember/December 2022				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due not impaired</i>	Lewat jatuh tempo tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	579,830	-	-	579,830	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	491,782	-	-	491,782	Short-term investments
Piutang usaha	1,044,908	286,047	7,655	1,338,610	Trade receivables
Piutang lain-lain	258,266	-	-	258,266	Other receivables
Investasi jangka panjang	69,327	-	-	69,327	Long-term investments
Dana pensiun	95,241	-	-	95,241	Pension fund
Aset lain-lain	5,373	-	-	5,373	Other assets

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan sebelum dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

As at 31 December 2023 and 2022, the maximum credit risk exposure is reflected in the carrying amount of each financial asset before deducting the allowance for impairment losses in the consolidated statements of financial position.

Risiko kredit yang timbul dari aset keuangan berkaitan dengan eksposur Grup terhadap kerugian dari kemungkinan kegagalan pihak lain.

Credit risk arising from the financial assets relates to the Group's exposure to losses from the possible default of the counterparties.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/73 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko (lanjutan)

iii. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Grup mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan untuk mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola pinjaman yang jatuh tempo. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan secara rutin mengawasi proyeksi dan arus kas aktual, serta memonitor tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. Selain itu, Grup menginvestasikan kelebihan kas pada deposito berjangka, investasi jangka pendek dan jangka panjang dengan periode jatuh tempo yang sesuai atas liabilitas keuangannya.

Grup memiliki liabilitas yang terdiri dari pinjaman bank, utang usaha, utang lain-lain, akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, liabilitas sewa, dan uang jaminan.

Profil jatuh tempo liabilitas keuangan adalah sebagai berikut:

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk management (continued)

iii. Liquidity risk

Liquidity risk arises if the Group has difficulty in getting financial resources to finance their capital expenditures and to manage loans that are maturing. Liquidity risk management means maintaining adequate cash and cash equivalents.

The Group manages liquidity risk by continuously monitoring the actual cash flows against the cash flow projections, and monitoring the maturity dates of the financial assets and liabilities. In addition, the Group invests the excess cash in time deposits, short term and long term investment with maturity periods aligned to their financial liabilities.

The Group has liabilities consisting of bank loan, trade payables, other payables, accruals, short-term employee benefit liabilities, lease liabilities and security deposits.

The maturity profile of financial liabilities is as follows:

31 Desember/December 2023						
Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ <i>No contractual maturity</i>	≤ 1 tahun/ <i>year</i>	≥ 1 – 3 tahun/ <i>years</i>	≥ 3 tahun/ <i>years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Pinjaman bank	-	9,557	17,356	55,064	81,977	<i>Bank loans</i>
Utang usaha	-	1,629,440	-	-	1,629,440	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	-	129,924	-	-	129,924	<i>Other payables</i>
Akrual	-	38,820	-	-	38,820	<i>Accruals</i>
Uang jaminan	-	1,496	-	195,403	196,899	<i>Security deposits</i>
Liabilitas sewa	-	33,835	55,497	24,152	113,484	<i>Lease liabilities</i>
	-	<u>1,843,072</u>	<u>72,853</u>	<u>274,619</u>	<u>2,190,544</u>	
31 Desember/December 2022						
Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ <i>No contractual maturity</i>	≤ 1 tahun/ <i>year</i>	≥ 1 – 3 tahun/ <i>years</i>	≥ 3 tahun/ <i>years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Utang usaha	-	1,565,241	-	-	1,565,241	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	-	84,355	-	-	84,355	<i>Other payables</i>
Akrual	-	36,125	-	-	36,125	<i>Accruals</i>
Uang jaminan	-	-	-	209,126	209,126	<i>Security deposits</i>
Liabilitas sewa	-	22,357	27,842	5,666	55,865	<i>Lease liabilities</i>
	-	<u>1,708,078</u>	<u>27,842</u>	<u>214,792</u>	<u>1,950,712</u>	

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/74 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen modal

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi jumlah utang.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amounts of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

37. AKTIVITAS NON-KAS

Pengungkapan tambahan atas aktivitas non-kas adalah sebagai berikut:

37. NON-CASH ACTIVITIES

Supplemental disclosures representing non-cash activities are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Keuntungan yang belum direalisasikan akibat kenaikan nilai wajar investasi	284	1,081	Unrealised gain on increase in fair value of investment
Perolehan aset hak-guna	92,513	9,211	Acquisition of right-of-use assets
Penambahan aset tetap melalui utang	31,331	-	Additions of fixed assets through payables

38. REKONSILIASI UTANG BERSIH

38. NET DEBT RECONCILIATION

	<u>Pinjaman bank/ Bank loan</u>	<u>Liabilitas sewa/ Lease liabilities</u>	
Utang bersih pada 1 Januari 2022	-	45,474	Net debt as at 1 January 2022
Akuisisi liabilitas sewa	-	34,060	Acquisition of lease liabilities
Pembayaran liabilitas sewa	-	(28,304)	Payment of lease liabilities
Saldo per 31 Desember 2022	-	<u>51,230</u>	Balance as at 31 December 2022
Penerimaan pinjaman bank	65,665	-	Proceed from bank loan
Akuisisi liabilitas sewa	-	79,337	Acquisition of lease liabilities
Pembayaran liabilitas sewa	-	(33,630)	Payment of lease liabilities
Saldo per 31 Desember 2023	<u>65,665</u>	<u>96,937</u>	Balance as at 31 December 2023

39. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi tambahan pada halaman berikut adalah informasi keuangan PT Tigaraksa Satria Tbk (entitas induk saja) yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya.

39. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The supplementary information on the following pages represents the financial information of PT Tigaraksa Satria Tbk (parent entity only), which represents the Company's investment in subsidiaries under the cost method.

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran - 1/1 - Appendix

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	944,704	477,243	<i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi jangka pendek	116,159	350,260	<i>Short-term investments</i>
Piutang usaha:			<i>Trade receivables:</i>
Pihak ketiga	1,345,011	1,327,905	<i>Third parties -</i>
Pihak berelasi	-	40	<i>Related party -</i>
Piutang lain-lain:			<i>Other receivables:</i>
Pihak ketiga	200,425	240,599	<i>Third parties -</i>
Pihak berelasi	-	7,684	<i>Related party -</i>
Persediaan	874,736	942,400	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar di muka dan klaim atas pengembalian pajak	15,489	13,389	<i>Prepaid taxes and claims for tax refunds</i>
Biaya dibayar di muka dan uang muka	<u>22,373</u>	<u>9,753</u>	<i>Prepaid expenses and advances</i>
Jumlah aset lancar	<u>3,518,897</u>	<u>3,369,273</u>	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Aset pajak tangguhan	4,143	-	<i>Deferred tax assets</i>
Penyertaan saham pada entitas anak	210,374	153,382	<i>Investments in shares of subsidiaries</i>
Aset tetap	20,311	23,783	<i>Fixed assets</i>
Aset hak-guna	87,606	55,994	<i>Right-of-use assets</i>
Aset takberwujud	4,962	14,756	<i>Intangible assets</i>
Aset pensiun	16,982	17,395	<i>Pension asset</i>
Dana pensiun	84,607	84,049	<i>Pension fund</i>
Investasi jangka panjang	26,890	9,887	<i>Long-term investment</i>
Aset tidak lancar lain-lain	<u>5,759</u>	<u>5,822</u>	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah aset tidak lancar	<u>461,634</u>	<u>365,068</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u><u>3,980,531</u></u>	<u><u>3,734,341</u></u>	TOTAL ASSETS

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran - 1/2 - Appendix

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Utang usaha:			<i>Trade payables:</i>
- Pihak berelasi	-	262,818	<i>Related party -</i>
- Pihak ketiga	1,614,470	1,280,793	<i>Third parties -</i>
Utang pajak:			<i>Taxes payable:</i>
- Pajak penghasilan badan	40,913	37,359	<i>Corporate income taxes -</i>
- Pajak lainnya	6,064	8,098	<i>Other taxes -</i>
Utang lain-lain	93,291	77,330	<i>Other payables</i>
Akrual	33,019	27,105	<i>Accruals</i>
Liabilitas sewa - porsi jangka pendek	21,120	18,395	<i>Lease liabilities - current portion</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	<u>46,285</u>	<u>35,322</u>	<i>Short-term employee benefit liabilities</i>
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>1,855,162</u>	<u>1,747,220</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Uang jaminan	854	846	<i>Security deposits</i>
Liabilitas sewa - porsi jangka panjang	48,240	28,570	<i>Lease liabilities - non-current portion</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	84,783	73,850	<i>Long-term employee benefit liabilities</i>
Liabilitas pajak tangguhan	<u>-</u>	<u>1,583</u>	<i>Deferred tax liabilities</i>
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>133,877</u>	<u>104,849</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>1,989,039</u>	<u>1,852,069</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham			<i>Capital stock</i>
Modal dasar - 2.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham			<i>Authorised - 2,000,000,000 shares with par value of Rp 100 (full Rupiah) per share</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 918.492.750 saham	91,849	91,849	<i>Issued and fully paid - 918,492,750 shares</i>
Tambahan modal disetor	9,057	9,057	<i>Additional paid-in capital</i>
Selisih dari perubahan ekuitas entitas anak	(60,830)	(60,830)	<i>Differences due to changes in the equity of a subsidiary</i>
Saldo laba			<i>Retained earnings</i>
- Dicadangkan	18,370	18,370	<i>Appropriated -</i>
- Belum dicadangkan	<u>1,933,046</u>	<u>1,823,826</u>	<i>Unappropriated -</i>
JUMLAH EKUITAS	<u>1,991,492</u>	<u>1,882,272</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>3,980,531</u>	<u>3,734,341</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran - 2 - Appendix

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pendapatan	13,603,951	12,267,961	Revenues
Beban pokok penjualan	<u>(12,426,896)</u>	<u>(11,164,713)</u>	Cost of goods sold
Laba bruto	1,177,055	1,103,248	Gross profit
Beban penjualan	(461,173)	(441,017)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(225,183)	(199,103)	<i>General and administrative expenses</i>
Biaya keuangan	(4,753)	(4,416)	<i>Finance cost</i>
Pendapatan dividen	40,145	32,570	<i>Dividend income</i>
Penghasilan keuangan	21,297	6,455	<i>Finance income</i>
Lain-lain, bersih	<u>12,862</u>	<u>44,091</u>	<i>Others, net</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	560,250	541,828	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(114,131)</u>	<u>(106,173)</u>	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	446,119	435,655	Profit for the year
(Kerugian)/penghasilan komprehensif lain:			Other comprehensive (loss)/income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	(13,889)	2,074	<i>Remeasurement of post- employment benefits</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>3,055</u>	<u>(456)</u>	<i>Related income tax</i>
(Kerugian)/penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	<u>(10,834)</u>	<u>1,618</u>	Other comprehensive (loss)/ income for the year, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u><u>435,285</u></u>	<u><u>437,273</u></u>	Total comprehensive income for the year

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT COMPANY ONLY
Lampiran - 3 - Appendix**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Capital stock</i>	Tambahkan modal disetor/ <i>Additional paid-in Capital</i>	Selisih dari perubahan ekuitas entitas anak/ <i>Difference due to changes in the equity of a subsidiary</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
				Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo per 1 Januari 2022	91,849	9,057	(60,830)	18,370	1,657,508	1,715,954	<i>Balance as at 1 January 2022</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	435,655	435,655	<i>Profit for the year</i>
Pengukuran kembali imbalan pascakerja, setelah pajak	-	-	-	-	1,618	1,618	<i>Remeasurement of post employment benefits, net of tax</i>
Dividen kas	-	-	-	-	(270,955)	(270,955)	<i>Cash dividends</i>
Saldo per 31 Desember 2022	91,849	9,057	(60,830)	18,370	1,823,826	1,882,272	<i>Balance as at 31 December 2022</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	446,119	446,119	<i>Profit for the year</i>
Pengukuran kembali imbalan pascakerja, setelah pajak	-	-	-	-	(10,834)	(10,834)	<i>Remeasurement of post employment benefits, net of tax</i>
Dividen kas	-	-	-	-	(326,065)	(326,065)	<i>Cash dividends</i>
Saldo per 31 Desember 2023	<u>91,849</u>	<u>9,057</u>	<u>(60,830)</u>	<u>18,370</u>	<u>1,933,046</u>	<u>1,991,492</u>	<i>Balance as at 31 December 2023</i>

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT COMPANY ONLY
Lampiran - 4 - Appendix**

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	15,082,674	12,113,534	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(14,319,126)	(11,386,763)	Cash payments to suppliers and employees
Pembayaran pajak penghasilan badan	<u>(113,247)</u>	<u>(97,522)</u>	Payments for corporate income tax
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>650,301</u>	<u>629,249</u>	Net cash flows generated from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen kas	40,145	32,570	Cash dividends received
Penerimaan bunga	21,297	24,354	Interest received
Penerimaan dari penjualan aset tetap	189	21	Proceeds from the sale of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	(112)	(5,335)	Acquisition of intangible assets
Perolehan aset tetap	(1,252)	(7,040)	Acquisitions of fixed assets
Penambahan kepemilikan entitas anak	(85,416)	(113,053)	Addition of the subsidiary's shares
Perolehan aset hak-guna	(13,079)	(29,082)	Acquisitions of right-of-use assets
Penempatan investasi jangka pendek	(320,120)	(1,463,600)	Placement of short-term investments
Pencairan investasi jangka pendek	565,098	1,468,600	Redemption of short-term investments
Penempatan investasi jangka panjang	<u>(27,880)</u>	<u>(9,887)</u>	Placement of long-term investments
Arus kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas investasi	<u>178,870</u>	<u>(102,452)</u>	Net cash flows generated from/ (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran bunga dan biaya bank	(4,753)	(4,416)	Payment of interest and bank charges
Pembayaran liabilitas sewa	(30,892)	(1,200)	Payment of lease liabilities
Pembayaran dividen kas	<u>(326,065)</u>	<u>(270,955)</u>	Cash dividends paid
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(361,710)</u>	<u>(276,571)</u>	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	467,461	250,226	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	<u>477,243</u>	<u>227,017</u>	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>944,704</u>	<u>477,243</u>	Cash and cash equivalents at year-end